

L A K I N

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
TAHUN 2020**



**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BENGKULU
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2020**

L A K I N

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI TAHUN 2020

TIM PENYUSUN :

Penanggung Jawab :

Dr. Yudi Sastro, S.P, MP
Kepala BPTP Bengkulu

Pelaksana :

Dr. Shannora Yuliasari, S.TP, MP
Kasie Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian

Irma Calista, S.T, M.Agr.Sc
Koordinator Program dan Evaluasi

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BENGKULU
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2020**

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas ijin dan rahmat-Nya "Laporan Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bengkulu Tahun 2020" dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan wujud transparansi, akuntabilitas serta pertanggungjawaban BPTP Bengkulu dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No.11/Permentan/2019 tanggal 22 Februari 2019.

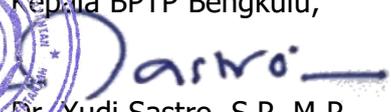
Laporan ini menyajikan capaian kinerja BPTP Bengkulu selama tahun anggaran 2020. BPTP Bengkulu sebagai lembaga penyedia teknologi pertanian tepat guna spesifik wilayah Bengkulu dengan sumberdaya yang dimiliki telah melaksanakan kegiatan pengkajian, diseminasi dan manajemen, yang meliputi: 4 kegiatan pengkajian inhouse, 1 kegiatan sumberdaya genetik, 1 kegiatan model Kawasan pertanian berbasis inovasi, 10 kegiatan diseminasi, 3 kegiatan perbenihan, dan 2 kegiatan layanan manajemen.

Seiring dengan perkembangan teknologi pertanian dan dinamika kebutuhan teknologi pertanian spesifik lokasi, BPTP Bengkulu akan terus melaksanakan kegiatan penelitian dan pengkajian yang inovatif dan berkelanjutan untuk menjawab berbagai tantangan dan kebutuhan stakeholder dan pengguna lainnya. Semoga Laporan Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2020 ini dapat bermanfaat, baik sebagai dasar pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja yang telah dilaksanakan maupun sebagai tolok ukur untuk perbaikan kinerja di masa mendatang.



Bengkulu, 31 Desember 2020

Kepala BPTP Bengkulu,


Dr. Yudi Sastro, S.P, M.P

NIP. 19720702 199803 1 002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Sejalan dengan tugas pokok dan fungsi yang diemban BPTP Bengkulu sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Litbang Pertanian di wilayah, tujuan utama yang ingin dicapai dalam kurun waktu lima tahun ke depan sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis BPTP Bengkulu 2020 – 2024 adalah: (1) menyediakan teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan yang siap dimanfaatkan oleh stakeholder (pengguna), dan (2) mewujudkan akuntabilitas dan profesionalisme dalam pelayanan jasa dan informasi teknologi spesifik lokasi kepada pengguna.

Pada tahun 2020, target sasaran BPTP Bengkulu disederhanakan dalam dua sasaran strategis, yaitu: (1) dimanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi spesifik lokasi dengan 3 indikator utama yaitu: a) Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir), b) Rasio (%) paket teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan terhadap pengkajian teknologi pertanian spesifik lokasi yang dilakukan pada tahun berjalan, dan c) Nilai pembangunan Zona Integritas, dan d) Nilai Kinerja Anggaran; (2) meningkatkan kualitas layanan publik BPTP Bengkulu, dengan indicator capaian kinerja lainnya berupa peningkatan kualitas Layanan Publik dan Layanan Kerjasama.

Berdasarkan evaluasi tingkat pencapaian tujuan dan sasaran kegiatan, maka sebagian besar kegiatan yang dilaksanakan oleh BPTP Bengkulu pada tahun anggaran 2020 telah cukup sesuai dengan target tahunan yang telah ditetapkan dalam Renstra 2020 – 2024 BPTP Bengkulu yang mengacu pada Renstra 2020 – 2024 Badan Litbang Pertanian maupun BBP2TP.

Pada tahun anggaran 2020, BPTP Bengkulu memperoleh anggaran sebesar Rp. 11.037.773.000,- anggaran yang terserap per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 10.908.069.606,- atau 98,82%, sedangkan anggaran yang tidak terserap sebesar Rp. 129.703.394,- atau 1,19%. Anggaran tersebut dialokasikan untuk belanja modal peralatan laboratorium dan bahan pendukung kegiatan dalam melaksanakan program-program Badan Litbang Pertanian untuk mendukung Program Kementerian Pertanian.

Laporan Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2020

Kendala-kendala yang masih dihadapi dalam pencapaian sasaran adalah keterbatasan SDM (peneliti, penyuluh dan teknisi litkayasa) ditinjau dari segi bidang keilmuan dan jumlahnya, serta keterbatasan sarana dan prasarana penunjang. Langkah-langkah yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut adalah: 1) mengoptimalkan SDM yang ada dan meningkatkan kapasitas SDM melalui training jangka pendek dan tugas belajar/izin belajar, 2) melakukan perbaikan rencana kegiatan dan RKA-KL, meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pihak terkait, serta penambahan sarana dan prasarana yang sangat dibutuhkan.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tugas, Fungsi dan Organisasi.....	2
II. PERENCANAAN KINERJA	4
2.1. Visi.....	4
2.2. Misi	4
2.3. Tujuan	4
2.4. Kegiatan	5
2.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2020	6
III. AKUNTABILITAS KINERJA	8
3.1. Capaian Kinerja.....	8
3.1.1. Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2020	8
3.1.2. Pengukuran Capaian Kinerja TA. 2020.....	17
3.1.3. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi.....	19
3.1.4. Capaian Kinerja Lainnya.....	20
3.2. Akuntabilitas Keuangan	47
3.2.1. Realisasi Keuangan.....	47
3.2.2. Pengelolaan PNBPN	48
IV. PENUTUP	50
4.1. Ringkasan Capaian Kinerja.....	50
4.2. Langkah-langkah Peningkatan Kinerja	50
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kegiatan BPTP Bengkulu Tahun 2020.....	5
2. Perjanjian Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2020	7
3. Capaian kinerja BPTP Bengkulu berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2020	8
4. Capaian jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir).....	10
5. Capaian kinerja paket teknologi spesifik lokasi melalui kegiatan pengkajian inhouse tahun 2020	15
6. Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM BPTP Bengkulu.....	16
7. Nilai kinerja anggaran BPTP Bengkulu tahun 2020.....	17
8. Pengukuran kinerja BPTP Bengkulu tahun 2020	18
9. Capaian Kinerja Lainnya BPTP Bengkulu tahun 2020.....	21
10. Kerjasama BPTP Bengkulu dengan Mitra pada tahun 2020	22
11. Petugas belajar BPTP Bengkulu hingga Desember 2020	25
12. Pelaksana izin belajar dengan biaya sendiri hingga Desember 2020. ..	25
13. Layanan jasa Laboratorium Tanah pada Tahun 2019 dan 2020..	26
14. Daftar koleksi pustaka BPTP Bengkulu per Desember 2020.....	27
15. Teknologi yang didiseminasikan pada display VUB Jagung Hibrida. ...	34
16. Rata-rata produksi berdasarkan hasil ubinan display VUB Jagung Hibrida Balitbangtan dengan teknologi sistem tanam Turiman Jago. ..	35
17. Realisasi anggaran BPTP Bengkulu tahun 2020 dibandingkan tahun 2019.....	47
18. Realisasi penerimaan PNBK per bulan selama tahun 2019 dan 2020....	48
19. Realisasi penerimaan PNBK tahun 2020.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur Organisasi BPTP Bengkulu	3
2. Kajian teknologi budidaya untuk peningkatan produktivitas kopi.....	30
3. Kajian Teknologi peningkatan produksi jeruk spesifik lokasi di Provinsi Bengkulu	32
4. Kajian Uji adaptasi VUB padi gogo dengan larikan gogo super	34
5. Kegiatan teknologi budidaya tumpangsari tanaman jagung dan padi gogo	36
6. Kegiatan Teknologi budidaya tumpangsari tanaman jagung dan padi gogo	37
7. Kegiatan Teknologi PTT Jeruk	39
8. Teknologi budidaya Azolla sebagai pakan alternative unggas.....	40
9. Kegiatan Pengelolaan Taman Agroinovasi.....	43
10. Diseminasi Teknologi budidaya padi di lahan tadah hujan dalam rangka meningkatkan indeks pertanaman dan pengembangan pola tanam kawasan pertanian di Provinsi Bengkulu	45
11. Progres Kegiatan Teknologi pemupukan berdasarkan rekomendasi KATAM	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2020	52

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bengkulu adalah salah satu unit pelaksana teknis di bidang penelitian dan pengkajian serta pengembangan teknologi pertanian, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang dalam tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian.

Wilayah kerja BPTP Bengkulu mencakup 10 kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu yaitu Kabupaten Mukomuko, Bengkulu Utara, Bengkulu Tengah, Lebong, Rejang Lebong, Kepahiang, Seluma, Bengkulu Selatan, Kaur dan Kota Bengkulu. Bengkulu merupakan salah satu daerah yang mempunyai potensi untuk pengembangan pertanian, utamanya komoditas perkebunan, disamping hortikultura, peternakan, dan tanaman pangan sebagai sumber ketahanan pangan. Permasalahan utama dalam pelaksanaan pembangunan pertanian di Bengkulu adalah masih rendahnya produktivitas dan kurang berfungsinya kelembagaan sistem dan usaha agribisnis sehingga berakibat pada rendahnya tingkat pendapatan petani.

Rendahnya produktivitas sangat erat kaitannya dengan tingkat kesuburan lahan, komoditas yang dikembangkan, teknologi produksi, dan keadaan sosial budaya petani. Sementara itu, kurang berfungsinya kelembagaan agribisnis berkaitan dengan kurangnya pemberdayaan masyarakat dan jaringan ekonomi antar pelaku usaha agribisnis.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan beberapa hal dalam rangka percepatan pembangunan pertanian di Bengkulu, antara lain: (1) perbaikan teknologi budidaya, (2) diversifikasi komoditas, (3) pelestarian lahan pertanian; 4) pengembangan komoditas unggulan spesifik lokasi; (5) penanganan pascapanen, (6) penguatan kelembagaan agribisnis, (7) transfer teknologi, dan (8) pendampingan teknologi.

Sesuai peraturan penerapan akuntabilitas yang mengacu pada Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) Kementerian Pertanian diwajibkan untuk: (1) melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi, dan (2) menyampaikan Laporan Kinerja (LAKIN) pada setiap akhir tahun kepada Menteri Pertanian melalui Sekretariat Jenderal Kementan.

Pembuatan LAKIN BPTP Bengkulu tahun 2020 ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran kinerja pelaksanaan kegiatan BPTP Bengkulu selama kurun waktu satu tahun serta sebagai laporan pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja BPTP Bengkulu dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2020.

1.2. Tugas, Fungsi dan Organisasi

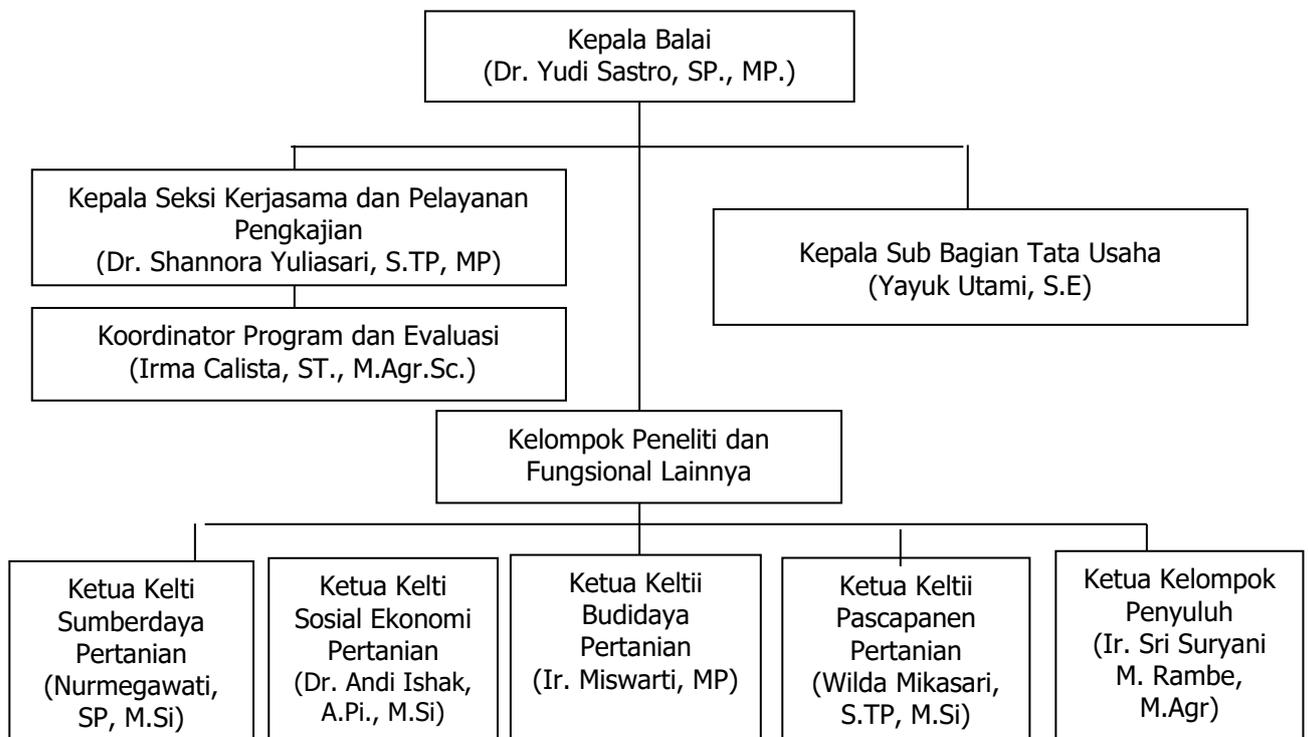
Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No.11/Permentan/2019 tanggal 22 Februari 2019, BPTP mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi tepat guna spesifik lokasi. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPTP menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, dan laporan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
2. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi tepat guna spesifik lokasi.
3. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
4. Pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
5. Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
6. Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian spesifik lokasi.

Laporan Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2020

7. Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
8. Pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi tepat guna spesifik lokasi.
9. Pendampingan penerapan teknologi mendukung pelaksanaan program dan kegiatan strategis pertanian.
10. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP.

BPTP Bengkulu dikoordinir secara langsung oleh Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP). BPTP Bengkulu dipimpin oleh pejabat struktural Eselon IIIa sebagai Kepala Balai dan dibantu oleh dua pejabat struktural Eselon IVa yaitu Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Kepala Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian (KSPP) (Gambar 1). Koordinator Program dan Kelompok Peneliti (Kelti) dan Kelompok Penyuluh merupakan unit non struktural.



Gambar 1. Struktur Organisasi BPTP Bengkulu

II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Visi

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian merupakan salah satu unit pelaksana teknis Eselon 3 Balitbangtan, yang secara hirarkis merupakan *Bussines Unit* Balitbangtan melalui koordinasi BB Pengkajian. Berdasarkan *hierarchical strategic plan*, maka BPTP Bengkulu menyusun Visi, Misi, Arah Kebijakan, dan rencana Kegiatan Litkaji, yang selanjutnya dituangkan menjadi Rencana Operasional. Visi, misi, kebijakan, dan kegiatan BPTP Bengkulu 2020-2024 mengacu pada Visi dan Misi Balitbangtan, yang selanjutnya akan menjadi visi, misi, kebijakan, strategi, dan program seluruh satuan kerja Badan Litbang Pertanian, termasuk BB Pengkajian. Memperhatikan *hierarchical strategic plan*, maka visi dan misi BPTP Bengkulu adalah:

“Menjadi Lembaga Pengkajian Penghasil Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi di Provinsi Bengkulu Untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani”

2.2. Misi

Sesuai dengan visi tersebut, maka BPTP Bengkulu memiliki **misi** sebagai berikut:

1. Menghasilkan dan mengembangkan teknologi pertanian Spesifik Lokasi Provinsi Bengkulu yang memiliki *scientific and impact recognition* dengan produktivitas dan efisiensi tinggi
2. Mewujudkan BPTP Bengkulu sebagai Institusi yang mengedepankan transparansi, profesionalisme dan akuntabilitas

2.3. Tujuan

Untuk mencapai visi dan misi tersebut, maka ditetapkan **Tujuan** Rencana Strategis yaitu:

1. Menyediakan teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan yang siap dimanfaatkan oleh stakeholder (pengguna).

Laporan Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2020

2. Mewujudkan akuntabilitas dan profesionalisme dalam pelayanan jasa dan informasi teknologi spesifik lokasi kepada pengguna.

Sasaran yang ingin dicapai adalah:

1. Dimanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi
2. Meningkatnya kualitas layanan publik BPTP Bengkulu

2.4. Kegiatan Pengkajian, Diseminasi dan Manajemen

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Kegiatan Utama BPTP Bengkulu tahun 2020 yaitu Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian, yang selanjutnya dijabarkan dalam beberapa output dan suboutput kegiatan yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kegiatan BPTP Bengkulu Tahun 2020

Kode Akun	Kegiatan/Ouput/Suboutput	Target Output
1801.201	Teknologi Spesifik Lokasi	3 Teknologi
1801.201.051A	• Kajian Teknologi Budidaya dan Pascapanen Kopi untuk Peningkatan Produktivitas dan Kualitas Kopi di Provinsi Bengkulu	
1801.201.051B	• Kajian Teknologi Peningkatan Produksi Jeruk di Provinsi Bengkulu	
1801.201.051C	• Uji Adaptasi VUB Padi dengan Teknologi Largo Super	
1801.201.051D	• Kajian Teknologi Pakan Sapi Perah Berbasis Sumberdaya Lokal	
1801.202	Diseminasi dan Penyiapan Teknologi untuk Dimanfaatkan Pengguna	3 Teknologi
1801.202.051A	• Pameran dan Publikasi Inovasi Pertanian	
1801.202.051B	• Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Berbasis Korporasi	
1801.202.051C	• Pengelolaan Taman Agroinovasi dan Obor Pangan Lestari	
1801.202.051E	• Pemetaan Potensi Sumberdaya Pertanian Wilayah di Provinsi Bengkulu	
1801.202.052A	• Pendampingan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Utama Kementerian Pertanian	
1801.202.054A	• Pemanfaatan Hasil Eksplorasi SDG Padi Lokal di Provinsi Bengkulu	
1801.202.055A	• Penerapan Inovasi Teknologi untuk Meningkatkan Indeks Pertanaman di Provinsi Bengkulu	

Laporan Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2020

Tabel 1. Kegiatan BPTP Bengkulu Tahun 2020 (Lanjutan)

Kode Akun	Kegiatan/Ouput/Suboutput	Target Output
1801.202.056A	• Peningkatan Komunikasi, Koordinasi, dan Diseminasi Hasil Inovasi Teknologi Badan Litbang Pertanian Bengkulu	
1801.202.056B	• Temu Tugas Peneliti dan Penyuluh Balitbangtan dan Penyuluh Daerah	
1801.204	Model Pengembangan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1 Model
1801.204.051A	Pengembangan Kawasan Pertanian Berbasis Inovasi	
1801.219.002	Produksi Benih Sebar Padi	3 Ton
1801.228	Kerjasama Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	1 Dokumen Kerjasama
1801.301.003	Produksi Benih Sebar Cabai	5 Kg
1801.305.002	Produksi Benih Sebar Jeruk	10.000 Batang
1801.307.001	Produksi Benih Sebar Kopi Arabika	4.500 Pohon
1801.307.002	Produksi Benih Sebar Kopi Robusta	3.400 Pohon
1809.950.001.051A	Layanan Program dan Anggaran	1 Layanan
1809.950.001.052A	Layanan Pelaporan, Monev, Satlak SPI dan WBK	1 Layanan
1809.950.001.054A	Layanan Keuangan, Inventaris BMN dan Unit Pelayanan Pengadaan Barang dan Jasa	1 Layanan
1809.950.001.054B	Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran/Barang Wilayah	1 Layanan
1809.950.001.058A	Pengelolaan Laboratorium Penguujian, Laboratorium Pascapanen dan Laboratorium Proteksi	1 Layanan
1809.950.001.058B	Layanan Ketatausahaan, Kepegawaian, Rumah Tangga, Perlengkapan, Peningkatan Kapasitas SDM, Manajemen Mutu Satker/ISO	1 Layanan
1809.950.001.060A	Layanan Humas, Infokom, Publikasi, PPID, Perpustakaan/Database dan Website	1 Layanan
1809.950.001.063A	Koordinasi/Koordinasi Satker dan Penguatan Manajemen	1 Layanan
1801.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1 Layanan
1801.994	Layanan Perkantoran	

Sumber : RKAKL BPTP Bengkulu Tahun 2020

2.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Pada tahun 2020, BPTP Bengkulu telah menetapkan target kinerja yang harus dicapai yang dituangkan dalam bentuk perjanjian kinerja antara Kepala BPTP Bengkulu dengan Kepala Badan Litbang Pertanian. Pada perjanjian kinerja tersebut terdapat enam sasaran yang ingin dicapai disertai indikator kerjanya (Tabel 2). Selama tahun 2020, terjadi beberapa kali perubahan PK terkait revisi anggaran. Namun demikian, perubahan anggaran tersebut tidak mengubah target capaian

Laporan Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2020

indikator kinerja, melainkan meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai target kinerja.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2020

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	16
		2. Rasio hasil pengkajian (output akhir) Spesifik Lokasi terhadap seluruh output hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (persen)	95
2	Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu (Nilai)	64
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai) *)	90

Keterangan : *) Nilai Kinerja diperoleh dari aplikasi imonev SMART

III. AKUNTABILITAS KINERJA**3.1 Capaian Kinerja****3.1.1 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja 2020**

Pada tahun anggaran 2020, BPTP Bengkulu telah menetapkan dua sasaran strategis untuk dicapai. Kedua sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan empat indikator kinerja output yang dituangkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2020 (Tabel 2). Hingga akhir tahun 2020, berdasarkan 4 kategori keberhasilan kinerja, capaian kinerja BPTP Bengkulu berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2020 telah terpenuhi dengan baik (100%). Capaian kinerja BPTP Bengkulu berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2020 disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Capaian kinerja BPTP Bengkulu berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2020

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	16	51
		2. Rasio hasil pengkajian (output akhir) Spesifik Lokasi terhadap seluruh output hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (persen)	95	100
2	Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu (Nilai)	64	79,56

Laporan Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2020

Tabel 3. Capaian kinerja BPTP Bengkulu berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2020 (Lanjutan)

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai) *)	90	91,04

Keterangan : *) Nilai Kinerja diperoleh dari aplikasi imonev SMART

Hasil evaluasi dan analisis capaian kinerja BPTP Bengkulu tahun 2020 dijelaskan sebagai berikut.

Sasaran 1. Dimanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi

Indikator Kinerja : Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir)

Pada Tabel 3 dapat dilihat indikator kinerja pertama yang harus dicapai adalah 16 (enam belas) paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir). Sasaran strategis ini dicapai sebanyak 51 paket teknologi spesifik lokasi (akumulasi 5 tahun terakhir) melalui kegiatan utama diseminasi yang mewadahi beberapa subkegiatan yang dapat dilihat pada Tabel 4.

Laporan Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2020

Tabel 4. Capaian jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir).

Tahun	Teknologi	Lokasi Didiseminasikan /Dimanfaatkan	Jumlah
TOTAL 2016 - 2020			51
2020	1. Teknologi budidaya untuk peningkatan produktivitas kopi	Kelompok Tani Subur Makmur, Desa Sido Rejo Kecamatan Kabawetan, Kabupaten Kepahiang, 5 orang petani koperator, luas 1 hektar	10
	2. Teknologi peningkatan produksi jeruk dan penanganan pascapanen spesifik lokasi di Provinsi Bengkulu dengan produktivitas tinggi dan kualitas buah premium	Kelompok Tani Citrun Mandiri II, Desa Pal VII, Kecamatan Bermani Ulu Raya, Kabupaten Rejang Lebong, dengan 7 orang petani kooperator Luas Lahan 7 hektar	
	3. Teknologi Budidaya VUB padi gogo dengan Larikan Gogo Super (Largo Super)	Kelompok Tani Pematang Jaya, Desa Aur Gading Kecamatan Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara, seluas 5 ha, 9 orang petani kooperator	
	4. Teknologi budidaya tumpangsari tanaman jagung dan padi gogo	Kelompok Tani Pematang Jaya, Desa Aur Gading Kecamatan Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara, seluas 5 ha	
	5. Teknologi budidaya jagung hibrida VUB Balitbangtan	Kelompok Tani Pematang Jaya, Desa Aur Gading Kecamatan Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara, seluas 5 ha	
	6. Teknologi PTT Jeruk	Kelompok Tani Citrun Mandiri II, Desa Pal VII, Kecamatan Bermani Ulu Raya, Kabupaten Rejang Lebong	
	7. Teknologi budidaya Azolla sebagai pakan alternative unggas	Kantor BPTP Bengkulu, Kelurahan Semarang, Kecamatan Sungai Serut, Kota Bengkulu	

Laporan Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2020

Tahun	Teknologi	Lokasi Didiseminasikan /Dimanfaatkan	Jumlah
2020	8. Teknologi budidaya tanaman sayuran di pekarangan mendukung pengembangan pertanian perkotaan	Kantor BPTP Bengkulu, Kelurahan Semarang, Kecamatan Sungai Serut, Kota Bengkulu	
	9. Teknologi budidaya padi di lahan tadah hujan dalam meningkatkan indeks pertanaman dan pengembangan pola tanam kawasan pertanian di Provinsi Bengkulu	Kelompok Tani Sumbangsih, Desa Sari Mulyo Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma, seluas 5 ha	
	10. Teknologi pemupukan berdasarkan rekomendasi KATAM	Kelompok Tani Bina Desa, Desa Padang Merbau, Kecamatan Seluma Selatan, Kabupaten Seluma, seluas 5 ha.	
2019	1. Teknologi Produksi Lipat Ganda Jeruk melalui Teknologi Bujangseta	Kabupaten Rejang Lebong	14
	2. Teknologi budidaya untuk peningkatan produktivitas kopi	Kabupaten Kepahiang	
	3. Teknologi Tumpangsari Tanaman untuk Budidaya Padi Lahan Kering (Turiman)	Kabupaten Bengkulu Tengah dan Seluma	
	4. Teknologi Budidaya Jeruk Melalui Pendekatan PTT	Kabupaten Rejang Lebong dan Kepahiang	
	5. Teknologi Pakan Additif Untuk Induk Sapi Bunting dan KIT Kebuntingan untuk Mendeteksi Kebuntingan Sapi	Kabupaten Kepahiang dan Bengkulu Tengah	
	6. Teknologi Budidaya Ayam KUB	Kabupaten Bengkulu Utara dan Kota Bengkulu	
	7. Teknologi Tumpangsari Tanaman Jagung-Padi Gogo di lahan Tadah Hujan untuk meningkatkan IP di Provinsi Bengkulu	Kabupaten Bengkulu Tengah	
	8. Teknologi Perbenihan Komoditas Jeruk	Kabupaten Lebong	
	9. Varietas Unggul Baru padi Inpari 33 dan Inpari 42	Kabupaten Bengkulu Tengah	

Laporan Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2020

Tahun	Teknologi	Lokasi Didiseminasikan /Dimanfaatkan	Jumlah
2019	10. Teknologi pemanfaatan lahan pekarangan dengan budidaya sayuran secara hidroponik	Kota Bengkulu	
	11. Teknologi perbenihan manggis dan durian mendukung eksplorasi varietas lokal	Kabupaten Bengkulu Utara	
	12. Teknologi budidaya padi lahan kering dengan larikan gogo	Kabupaten Bengkulu Tengah	
	13. Teknologi pengolahan kopi petik merah	Kabupaten Rejang Lebong	
	14. Teknologi budidaya padi aromatik	Kabupaten Seluma	
2018	1. Teknologi Spesifik Lokasi Budidaya Padi Batet dan Kualitas Padi Batet di Provinsi Bengkulu	Kabupaten Lebong	10
	2. Teknologi Produksi Lipat Ganda Bawang Merah di Provinsi Bengkulu	Kabupaten Rejang Lebong	
	3. Teknologi Spesifik Lokasi Pemanfaatan Limbah Industri Kelapa Sawit Pengolahan Untuk Usaha Ternak Sapi Potong	Kabupaten Seluma	
	4. Teknologi Spesifik Lokasi Teknik Peremajaan Kapak Kulai dan Pengkayaan Hara pada Tanaman kopi	Kabupaten Kepahiang	
	5. Teknologi Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Terpadu pada Tanaman Cabai di Provinsi Bengkulu	Kabupaten Kepahiang	
	6. Teknologi Pakan berbasis limbah kulit kopi spesifik lokasi untuk pemeliharaan sapi bunting di Provinsi Bengkulu	Kecamatan Kabawetan, Kabupaten Kepahiang	
	7. Inovasi Teknologi Bujangseta pada tanaman jeruk	Kabupaten Lebong	

Laporan Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2020

Tahun	Teknologi	Lokasi Didiseminasikan /Dimanfaatkan	Jumlah
2018	8. Inovasi Teknologi Larikan Padi Gogo Super (Largo Super) dan Tumpangsari Tanaman (Turiman) Jago, Jale dan Gole	Desa Pasar Pedati, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah	
	9. Inovasi teknologi pakan feed additive untuk iduk sapi bunting	Kabupaten Bengkulu Tengah, Kabupaten Kepahiang	
	10. Inovasi teknologi pembuatan kompos dan biourin ternak sapi	Desa Sumber Arung Kabupaten Seluma	
2017	1. Teknologi Budidaya Padi Batet	Kabupaten Seluma dan Kabupaten Lebong	9
	2. Teknologi spesifik Lokasi Pengembangan Budidaya Bawang Merah di Provinsi Bengkulu	Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong	
	3. Teknologi Pemanfaatan Limbah Industri Kelapa Sawit	Desa Sumber Arum, Kabupaten Seluma	
	4. Teknologi Peremajaan Kapak Kulai dan Pengkayaan Hara Tanah pada Tanaman Kopi	Desa Pagar Gunung dan Desa Tangsi Duren, Kabupaten Kepahiang	
	5. Paket Teknologi Pengendalian OPT Terpadu pada Tanaman Cabai	Kecamatan Kabawetan, Kabupaten Kepahiang	
	6. Teknologi jajar legowo 2:1	Desa Rimbo Kedui, Kabupaten Seluma	
	7. Teknologi PTT Jeruk dan pascapanen	Kabupaten Lebong dan Kabupaten Kepahiang	
	8. Teknologi PTT Padi Lahan Sawah Tadah Hujan menggunakan varietas amfibi dan mekanisasi pertanian	Kabupaten Seluma	
	9. Teknologi Kalender Tanam Terpadu	Kabupaten Bengkulu Utara	

Laporan Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2020

Tahun	Teknologi	Lokasi Dimanfaatkan	Jumlah
2016	1. Teknologi penanganan pascapanen dan penyimpanan cabai merah segar	Kabupaten Kepahiang, dan Rejang Lebong	8
	2. Teknologi Budidaya bawang merah	Kapaten Rejang Lebong	
	3. Teknologi PTT Jagung	Kapaten Rejang Lebong	
	4. Teknologi PTT Padi Sawah	Kabupaten Bnegkulu Utara	
	5. Inovasi sistem informasi kalender tanam terpadu	10 Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu	
	6. Dosis pupuk dan sistem tanam yang berdaya hasil tinggi pada lahan rawa spesifik lokasi	Kabupaten Seluma	
	7. Inovasi teknologi budidaya dan pasca panen tanaman kopi spesifik lokasi	Kabupaten Kepahiang	
	8. Teknologi PTT jeruk	Kabupaten Lebong	

Indikator Kinerja : Rasio paket teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan terhadap jumlah pengkajian teknologi spesifik lokasi yang dilakukan pada tahun berjalan

Indikator kinerja ini diukur melalui 3 kegiatan pengkajian inhouse, yaitu (1) kegiatan kajian teknologi budidaya dan pascapanen kopi untuk peningkatan produktivitas dan kualitas kopi di Provinsi Bengkulu, serta (2) kajian teknologi peningkatan produksi jeruk di Provinsi Bengkulu, dan (3) kajian uji adaptasi VUB padi dengan teknologi largo super. Output kegiatan yang diperoleh disajikan pada Tabel 5. Berdasarkan target kinerja, maka kegiatan ini termasuk berhasil dengan tingkat capaian 100% yang diperoleh dari Rasio jumlah paket teknologi pertanian spesifik lokasi yang dihasilkan sebanyak 3 (tiga) paket teknologi dibandingkan dengan target ouput dari paket teknologi yang dihasilkan melalui kegiatan pengkajian.

Laporan Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2020

Tabel 5. Capaian kinerja paket teknologi spesifik lokasi melalui kegiatan pengkajian inhouse tahun 2020

No	Pengkajian Spesifik Lokasi	Target Teknologi	Output Teknologi	Keterangan
1	Kajian Teknologi Budidaya dan Pascapanen Kopi Untuk Peningkatan Produktivitas dan Kualitas Kopi di Provinsi Bengkulu	1	1	Teknologi budidaya untuk peningkatan produktivitas kopi
2	Kajian Teknologi Peningkatan Produksi Jeruk di Provinsi Bengkulu	1	1	Teknologi peningkatan produksi jeruk dan penanganan pascapanen spesifik lokasi di Provinsi Bengkulu dengan produktivitas tinggi dan kualitas buah premium
3	Uji Adaptasi VUB Padi dengan Teknologi Largo Super	1	1	Teknologi Budidaya VUB padi gogo dengan Larikan Gogo Super (Largo Super)
4	Kajian Teknologi Pakan Sapi Perah Berbasis Sumberdaya Lokal	-	-	Tidak ada hasil paket teknologi
Jumlah		3	3	
Persentase (Output/target) x 100%		100%		

Keberhasilan pencapaian output paket teknologi yang dihasilkan terhadap pengkajian teknologi yang dilakukan pada tahun berjalan, didukung pula oleh adanya manajemen Perencanaan dan Penganggaran Kegiatan yang baik, serta Monitoring, Evaluasi, dan SPI, sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Adapun hasil kegiatan dan paket teknologi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Sasaran 2. Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima

Indikator Kinerja : Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu

Tabel 6. Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM BPTP Bengkulu

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
<u>Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima</u>	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu (Nilai)	64	79,56

Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinannya dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) dilaksanakan sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor : 52 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi(WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Lingkungan Instansi Pemerintah.

Proses pembangunan Zona Integritas difokuskan pada penerapan program Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Manajemen SDM, Penguatan Pengawasan, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik yang bersifat konkrit. Berdasarkan Surat keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Nomor 1202/Kpts/PW.410/H/12/2020 tanggal 21 Desember 2020, Hasil penilaian mandiri pembangunan zonaintegritas menujuwilayah bebas korupsi dan wilayah birokrasi

Laporan Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2020

bersih dan melayani Lingkup Balitbangtan tahun 2020, BPTP Bengkulu mendapat nilai Zona Integritas 79,56, Predikat Baik dengan interpretasi secara instansional mampu mewujudkan sebagian besar sasaran Reformasi Birokrasi, namun pencapaian sasaran pada tingkat unit kerja hanya Sebagian kecil.

Sasaran 3. Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Indikator Kinerja : Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu (berdasarkan regulasi yang berlaku)

Tabel 7. Nilai kinerja anggaran BPTP Bengkulu

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
<u>Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas</u>	<u>Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai *)</u>	<u>90</u>	<u>91,04</u>

Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu (berdasarkan regulasi yang berlaku) diperoleh dari aplikasi imonev SMART sebesar 91,04.

3.1.2. Pengukuran Capaian Kinerja TA. 2020

Pengukuran tingkat capaian kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator sasaran tersebut dapat diilustrasikan dalam Tabel 8.

Laporan Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2020

Tabel 8. Pengukuran kinerja BPTP Bengkulu tahun 2020

No	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Target 2020	Capaian 2020
1	Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi	3 teknologi	3 teknologi
2	Terdiseminaskannya inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah Diseminasi dan Penyiapan Teknologi untuk Dimanfaatkan Pengguna	3 Teknologi	10 Teknologi
3	Tersedianya Model Pengembangan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	Jumlah Model Pengembangan Kawasan Pertanian Berbasis Inovasi	1 model	1 model
4	Tersedianya benih sebar mendukung sistem perbenihan padi	Jumlah Produksi Benih Sebar Padi	3 ton	3,106 ton (1,9 ton Inpari 33 dan 1,206 ton Inpari 36)
5	Kerjasama pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian	Kerjasama pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian	1 dokumen kerjasama	8 dokumen kerjasama
6	Diseminasi inovasi teknologi perbenihan komoditas cabai hasil Litbang Pertanian	Diseminasi inovasi teknologi perbenihan komoditas cabai hasil Litbang Pertanian	5 kg	5,55 Kg (cabai merah var. Kencana 3,7 Kg dan cabai rawit var. Prima Agrihorti 1,85 kg)
7	Tersedianya benih sebar mendukung sistem perbenihan buah tropika dan sub tropika	Jumlah Produksi Benih Sebar Jeruk	10.000 batang	10.000 batang bawah
8	Tersedianya benih sebar mendukung sistem perbenihan komoditas perkebunan non strategis	Jumlah Produksi Benih Sebar Kopi Arabika dan Kopi Robusta	7.900 pohon	- (refocusing anggaran)
9	Dihasilkannya sinergi layanan internal pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Jumlah Layanan Internal untuk Dukungan manajemen, fasilitasi dan instrument teknis dalam pelaksanaan kegiatan Litbang Pertanian	2 Layanan	2 Layanan

Dilihat dari hasil tabel indikator kinerja, kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu tahun 2020 secara umum menunjukkan keberhasilan sebagaimana telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja tahun 2020 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu. Namun demikian masih terdapat beberapa target sasaran yang realisasinya belum dapat tercapai sempurna.

3.1.3. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

Pada tahun 2020, BPTP Bengkulu telah berhasil menghasilkan 3 paket teknologi spesifik lokasi sehingga rasio paket teknologi spesifik lokasi terhadap jumlah pengkajian teknologi spesifik lokasi yang dilakukan pada tahun berjalan mencapai 100%. Selain itu, realisasi Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu juga sebesar 79,56 melebihi target yang ditetapkan (Nilai target 64).

Meskipun kinerja dapat tercapai, namun dalam pelaksanaannya BPTP Bengkulu bukan tanpa kendala. Perubahan kebijakan yang berlangsung dinamis pada tahun 2020 menyebabkan penambahan program yang tidak dapat difasilitasi di dalam RKAKL. Oleh karena itu, telah dilakukan beberapa kali revisi anggaran.

Kendala yang dihadapi pada tahun 2020 juga adalah terjadinya pandemi Covid-19 sehingga beberapa kegiatan diseminasi tidak dapat dilaksanakan. Hal ini diantisipasi dengan meningkatkan koordinasi BPTP dengan petani dan petugas penyuluh lapang sehingga beberapa kegiatan pengkajian dan diseminasi yang dilaksanakan di lapang tetap dapat diselesaikan dengan baik.

Proses diseminasi teknologi yang menjadi salah satu tugas BPTP Bengkulu juga tidak mudah. BPTP telah menjadi UPT Badan Litbang Pertanian yang menjadi objek kunjungan/magang/pelatihan pelajar/mahasiswa, kelompok tani, dan dinas/instansi terkait. Tingginya minat stakeholders akan pelayanan diseminasi teknologi tersebut diantisipasi BPTP dengan menyiapkan objek kunjungan melalui kegiatan TAGRIMART dan OPAL secara berkesinambungan.

Kerjasama internal dan saling mendukung antara unit merupakan langkah antisipasi sehingga proses pengadaan tersebut dapat berlangsung secara optimal.

Koordinasi dan kerjasama yang baik pada tingkat internal dan dengan pihak eksternal merupakan kunci langkah antisipasi yang berhasil menyelesaikan kendala-kendala yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran pada tahun 2020.

Keberhasilan kinerja BPTP Bengkulu tahun 2020 dapat dilihat dari jumlah teknologi yang dimanfaatkan oleh pengguna. Beberapa teknologi yang telah dimanfaatkan oleh pengguna selama kurun waktu 2020 diantaranya : (1) Teknologi budidaya untuk peningkatan produktivitas kopi, (2) Teknologi peningkatan produksi jeruk dan penanganan pascapanen spesifik lokasi di Provinsi Bengkulu dengan produktivitas tinggi dan kualitas buah premium, (3) Teknologi Budidaya VUB padi gogo dengan Larikan Gogo Super (Largo Super), (4) Teknologi budidaya tumpangsari tanaman jagung dan padi gogo, (5) Teknologi budidaya jagung hibrida VUB Balitbangtan, (6) Teknologi PTT jeruk, (7) Teknologi budidaya Azolla sebagai pakan alternative unggas, (8) Teknologi budidaya tanaman sayuran di pekarangan mendukung pengembangan pertanian perkotaan, (9) Teknologi budidaya padi di lahan tadah hujan dalam meningkatkan indeks pertanaman dan pengembangan pola tanam kawasan pertanian di Provinsi Bengkulu, dan (10) Teknologi pemupukan berdasarkan rekomendasi KATAM.

3.1.4. Capaian Kinerja Lainnya

Capaian kinerja lain yang dapat dilihat dengan melakukan pengukuran Rasio rencana aksi peningkatan kualitas layanan publik Seksi KSPP yang dilaksanakan terhadap total rencana aksi peningkatan kualitas layanan publik Seksi KSPP (PK), yang disajikan pada Tabel 9.

Laporan Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2020

Tabel 9. Capaian kinerja BPTP Bengkulu lainnya tahun 2020

No	Aksi Peningkatan Kualitas Layanan	Rencana Aksi Peningkatan Kualitas Layanan
1.	Pelayanan Informasi, Konsultasi dan Rekomendasi Inovasi Teknologi Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan informasi inovasi teknologi pertanian melalui sistem informasi website dan portal PPID, serta melalui akun media sosial Fpage, Instagram, Twitter dan Channel Youtube • Surat permohonan dapat diajukan melalui email atau No Whatsapp yang disajikan pada Fpage BPTP Balitbangtan Bengkulu
2.	Pelayanan Penyaluran Benih UPBS	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan informasi ketersediaan benih di UPBS melalui sistem informasi website dan akun media sosial Fpage • Surat permohonan dapat diajukan melalui email atau No Whatsapp yang disajikan pada Fpage BPTP Balitbangtan Bengkulu
3.	Pelayanan Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan informasi perpustakaan dalam bentuk digital
4.	Pelayanan Magang/Pelatihan/PKL Siswa atau Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Surat permohonan dapat diajukan melalui email atau No Whatsapp yang disajikan pada Fpage BPTP Balitbangtan Bengkulu
5.	Pelayanan Laboratorium Pengujian	<ul style="list-style-type: none"> • Surat permohonan dapat diajukan melalui email atau No Whatsapp yang disajikan pada Fpage BPTP Balitbangtan Bengkulu

Peningkatan Kualitas Layanan telah dilakukan pada 5 (lima) Layanan Publik yang ada di dalam Standar Pelayanan Publik (SPP) BPTP Balitbangtan Bengkulu, sehingga Rasio Peningkatan Kualitas Layanan adalah :

$$= \frac{\text{Realisasi Aksi Peningkatan Kualitas Layanan}}{\text{Rencana Aksi Peningkatan Kualitas Layanan}} = 100 \%$$

Selain itu, beberapa hal yang dicapai BPTP Bengkulu pada tahun 2020 terlihat pada: (1) jumlah kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian, (2) penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi institusi, (3) peningkatan kualitas

Laporan Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2020

manajemen institusi melalui penerapan ISO 9001:2015, (4) pengembangan kompetensi SDM, (5) pengelolaan laboratorium yang terfungsikan secara produktif, (6) peningkatan pengelolaan database dan website. Meskipun BPTP Bengkulu tidak memiliki kebun percobaan, namun dapat memfungsikan secara produktif 1 Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS).

Beberapa output kegiatan yang menjadi kinerja BPTP Bengkulu adalah kegiatan pertama terkait dengan indikator kinerja dan sarasanya berupa "jumlah kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian". Jumlah kegiatan kerjasama pada tahun 2020 disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Kerjasama BPTP Bengkulu dengan Mitra pada tahun 2020

No	Judul Kerjasama	Nama Mitra	Jangka Waktu	Status Kerjasama
1.	Pengajaran dan Diseminasi Hasil Inovasi Teknologi Badan Litbang Pertanian	Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Mental "Dharma Guna" Bengkulu - Kementerian Sosial	1 tahun (20 Januari 2020 s.d. 20 Januari 2021)	Baru
2.	Penelitian, pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan hasil-hasil pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Bengkulu Selatan	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Bengkulu Selatan	3 tahun (29 Juni 2020 s.d 29 juni 2023)	Baru
3.	Pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, seminar/pertemuan ilmiah, pelatihan, pertukaran data dan informasi	Akademi Komunitas Rejang Lebong (AKREL)	3 tahun (14 Agustus 2020 s.d. 14 Agustus 2023)	Baru
4.	Gaduh dan Pendampingan Teknologi Pemeliharaan Kambing Boerka	Kebun Aneka Tanaman Terintegrasi (AT3) Bengkulu Utara	3 tahun (29 September 2020 s.d 29 September 2023)	Baru

Laporan Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2020

Tabel 10. Kerjasama BPTP Bengkulu dengan Mitra pada tahun 2020 (Lanjutan)

No	Judul Kerjasama	Nama Mitra	Jangka Waktu	Status Kerjasama
5.	Pendidikan, Prakerin Siswa, Guru Tamu, Pengabdian kepada Masyarakat, Pelatihan, Pertukaran data dan informasi	Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (SMKS) Agromaritim Muhammadiyah Bengkulu	3 tahun (1 Oktober 2020 s.d. 1 Oktober 2023)	Baru
6.	Pendidikan, Prakerin Siswa, Guru Tamu, Pengabdian kepada Masyarakat, Pelatihan, Pertukaran data dan informasi	Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 6 Bengkulu Utara	3 tahun (8 Oktober 2020 s.d. 8 Oktober 2023)	Baru
7.	Narasumber Siaran Kiprah Desa Tahun 2020-2021	Radio Republik Indonesia	1 tahun (20 Oktober 2020 s.d. 20 Oktober 2021)	Lanjutan
8.	Pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, seminar/pertemuan ilmiah, pelatihan, pertukaran data dan informasi	Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu	3 tahun (23 November 2020 s.d. 23 November 2023)	Baru

Pengembangan dan pemanfaatan inovasi teknologi diberikan juga oleh BPTP Bengkulu kepada pengguna dalam bentuk "Layanan kunjungan ke Taman Agroinovasi BPTP Bengkulu". Selama tahun 2020, BPTP Bengkulu memberikan layanan kunjungan dan konsultasi kepada 753 orang dengan 78 kali kunjungan yang berasal dari siswa PAUD/KOBER, TK, SD, SLTA/SMK, mahasiswa, Dinas Pertanian Kabupaten Seluma, Dinas Pertanian dan Perikanan Lebong, Dinas Ketahanan Kabupaten Lebong, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Rejang Lebong, Dinas Ketahanan Kabupaten Bengkulu Tengah, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Seluma, KWT dari Kabupaten Bengkulu Tengah, KWT dari Kabupaten Seluma, Warga Desa Lawang Agung, Darma Wanita Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lebong, Persatuan Bhayangkari Brimob Bengkulu, Persatuan Persib Bengkulu, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Seluma, BPP Sukaraja Kabupaten Seluma, Dinas Pertanian Kota Bengkulu dan Dinas Tanaman

Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Bengkulu dan masyarakat umum lainnya.

Teknologi inovasi pemanfaatan lahan pekarangan juga sudah tersebarluaskan kepada 71 siswa dan mahasiswa magang yang berasal dari SMK Seluma, SMK Kepahiang, SMK Bengkulu Utara, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Universitas Dehasen, Unihaz dan Universitas Bengkulu.

Indikator kinerja dan sarannya berupa "jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana", dapat dicapai melalui 3 (tiga) kegiatan, yaitu (1) Tersusunnya 1 (satu) dokumen perencanaan anggaran dan kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian (matrik program, DIPA/RKA-KL, dan POK), (2) Tersusunnya 5 (lima) dokumen berupa LAKIN BPTP, laporan bulanan, laporan triwulan, laporan tahunan, dan laporan akhir tahun, dan (3) Tersusunnya dokumen simonev, simpeg, dan simprog.

Kegiatan kedua, indikator kinerja sarannya "jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2015", yang dicapai melalui 1 (satu) kegiatan, dan outputnya berupa: terimplementasikannya manajemen satker berdasarkan ISO 9001:2015 pada 1 (satu) satker

Kegiatan ketiga, indikator kinerja sarannya "jumlah SDM yang meningkat kompetensinya" dan outputnya berupa SDM yang mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi SDM teknis dan manajemen melalui pelatihan jangka panjang dilakukan melalui tugas belajar dan izin belajar dengan biaya sendiri. Hingga Desember 2020, petugas belajar BPTP Bengkulu sebanyak 6 orang dengan jenjang pendidikan S2 dan S3 (Tabel 11).

Laporan Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2020

Tabel 11. Petugas belajar BPTP Bengkulu hingga Desember 2020

No	Nama	Jurusan	Universitas	Tahun Mulai
1.	Hamdan, S.P, M.Si	S3/Pengelolaan Sumberdaya Lingkungan	IPB Unievrstiy	2016
2.	Alfayanti, S.P	S2/Agribisnis	IPB University	2018
3.	Hertina Artanti, S.P	S2/Hama dan Penyakit Tanaman	Universitas Gadjah Mada	2019
4.	Yartiwi, S.P, M.Ling	S3/Agronomi	IPB University	2020
5.	Engkos Kosmana, S.ST	S2/Penyuluhan Pembangunan	Universitas Gadjah Mada	2020
6.	Evi Silviyani, S.ST	S2/Penyuluhan Pembangunan	Universitas Gadjah Mada	2020

Peningkatan kompetensi SDM selain melalui program tugas belajar, juga dilakukan melalui izin belajar dengan biaya sendiri. Hingga Desember 2020, sebanyak 5 orang sedang melaksanakan izin belajar dengan biaya sendiri. Izin belajar pada jenjang strata 2 (S2) di Universitas Bengkulu Pelatihan jangka pendek melalui kegiatan Pendidikan dan Latihan (Diklat) telah dilaksanakan selama tahun 2020. Pelatihan jangka pendek yang telah dilaksanakan pada tahun 2020 sebanyak 9 kali. Pelaksana izin belajar dengan biaya sendiri hingga Desember 2020 disajikan pada Tabel 12.

Tabel 12. Pelaksana izin belajar dengan biaya sendiri hingga Desember 2020.

No	Nama	Jurusan	Universitas	Tahun Mulai
1.	Yesmawati, S.P	S2/Agribisnis Pertanian	Universitas Bengkulu	2017
2.	Kusmea Dinata, S.P	S2/Agroekoteknologi	Universitas Bengkulu	2018
3.	Robiyanto, S.Pt	S2/Agroekoteknologi	Universitas Bengkulu	2019
4.	Siti Rpsmanah, SP	S2/Agroekoteknologi	Universitas Bengkulu	2019
5.	Zul Efendi, S.Pt	S2/Pengelolaan Sumberdaya Lingkungan	Universitas Bengkulu	2019

Kegiatan keempat, indikator dengan kinerja sasaran "jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif" yang dicapai melalui 3 (tiga) kegiatan yaitu:

Laporan Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2020

(1) pengelolaan Laboratorium Penguji, (2) pengelolaan Laboratorium Pascapanen, serta (3) Laboratorium Diseminasi. Pada tahun 2020, jumlah sampel yang bisa dianalisis lebih banyak jikadibandingkan jumlah sampel pada tahun 2019. Pada tahun 2019, pelanggan Laboratorium Pengujian hanya dari kalangan internal dan Mahasiswa saja, sedangkan pada tahun 2020 pelanggan bertambah menjadi menjadi internal, instansi lain, dan petani. Jumlah layanan jasa Laboratorium Pengujian disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13. Layanan jasa Laboratorium Tanah pada Tahun 2019 dan 2020.

No.	Pelanggan	2019		2020	
		Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
1.	Internal	4	20,00	12	18,00
2.	Instansi lain	-	-	23	34,00
3.	Mahasiswa	16	80,00	27	41,00
4.	Petani	-	-	5	7,00
Jumlah		20	100,00	67	100,00

Berdasarkan jenisnya, sampel yang diterima oleh Laboratorium Pengujian dibedakan menjadi 3 yaitu tanah, pupuk organik dan tanaman. Jumlah sampel yang masuk pada tahun 2020 lebih banyak dibandingkan jumlah sampel masuk pada tahun 2019, yaitu sebanyak 312 sampel pada tahun 2020 dan 96 sampel pada tahun 2019.

Kegiatan kelima, indikator dengan kinerja sasaran "jumlah website, media sosial dan publikasi yang ter-update secara berkelanjutan" yang dicapai melalui 3 (tiga) kegiatan, dan outputnya berupa:

- Terkelolanya website dan media sosial fpage BPTP Bengkulu sebagai sumber inovasi pertanian online secara berkelanjutan selama 1 tahun. Kinerja pengelolaan fpage selama kurun waktu 1 Januari hingga 31 Desember 2020, antara lain telah membuat postingan informasi inovasi teknologi sebanyak 592 postingan dengan total interaksi 95.010 dan luas jangkauan sebanyak 3.403.800 pengguna.
- Terselenggaranya koordinasi pelaksanaan UAPPA/B-W seluruh provinsi pada 9 kabupaten dan 1 kota sebanyak 40 satker.

Laporan Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2020

- Terpublikasinya informasi hasil-hasil penelitian dan pengkajian secara elektronik melalui media online sebanyak 123 judul.
- Terinisiasinya publikasi Karya Tulis Ilmiah melalui Buletin AGRITEK yang saat ini dalam proses pendaftaran No ISSN.

Perpustakaan BPTP Bengkulu telah menggunakan Aplikasi SIMPUSTAKA artinya data pengunjung perpustakaan sudah tersimpan dalam database. Layanan internal perpustakaan BPTP Bengkulu melayani transaksi peminjaman dan pengembalian koleksi perpustakaan kepada para peneliti dan penyuluh BPTP. Perpustakaan BPTP Bengkulu juga melayani peminjaman koleksi bagi mahasiswa, penyuluh dan swasta. Perpustakaan BPTP Bengkulu sampai dengan bulan Desember 2020 sudah memiliki koleksi sebanyak 4.204 judul dan 10.806 eksemplar publikasi berupa buku, majalah, jurnal, abstrak, warta, brosur, laporan, leaflet dan surat kabar. Koleksi tersebut ada yang masih dalam proses pengolahan selebihnya sudah dapat dimanfaatkan oleh pemustaka/pengguna perpustakaan baik karyawan/karyawati BPTP Bengkulu, maupun dari luar BPTP Bengkulu. Daftar koleksi pustaka BPTPBengkulu disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14. Daftar koleksi pustaka BPTP Bengkulu per Desember 2020

No	Jenis Koleksi	Jumlah	
		Judul	Eksemplar
1.	Buku Teks	2.400	5.649
2.	Prosiding	219	231
3.	Majalah/Buletin/Jurnal/Warta	268	1.420
4.	Bibliografi khusus/Indeks dan Abstrak	38	40
5.	Brosur	96	157
6.	Liptan/Folder	278	712
7.	Laporan	252	270
8.	CD	8	8
9.	Tabloid	80	137
10.	Lain-lain (surat kabar)	2	1.680

Adapun hasil kegiatan diseminasi dan paket teknologi yang telah dimanfaatkan melalui kegiatan diseminasi selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Teknologi budidaya untuk peningkatan produktivitas kopi

Kopi robusta merupakan salah satu komoditas utama yang banyak diusahakan oleh petani di Provinsi Bengkulu. Tanaman kopi diusahakan pada lahan seluas 86.840 ha dengan sentra pengembangan berada di Kabupaten Kepahiang dan Rejang Lebong. Hingga saat ini, produktivitas kopi di Provinsi Bengkulu rata-rata 748,45 kg/ha, lebih rendah jika dibandingkan dengan potensi produksi kopi robusta yang dapat mencapai 1.500 kg/ha. Masih rendahnya produktivitas kopi di Provinsi Bengkulu salah satunya disebabkan karena pemeliharaan yang dilakukan oleh petani masih belum optimal. Oleh karena itu, penting dilakukan pengkajian ini untuk mendapatkan paket teknologi budidaya untuk peningkatan produktivitas kopi di Provinsi Bengkulu.

Kajian dilaksanakan pada Kelompok tani Subur Makmur di Desa Sidorejo Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu pada Januari-Desember 2020. Pemilihan lokasi kajian dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa Desa Sidorejo merupakan salah satu sentra pengembangan kopi di Kabupaten Kepahiang. Kajian dilaksanakan dengan metode pendekatan *participatory on farm research* melalui pendekatan partisipatif kepada petani kooperator atau kelompok tani. Kajian dilakukan pada lahan petani kooperator seluas 1 ha dengan 3 (tiga) perlakuan dan 5 orang petani sebagai ulangan. Perlakuan yang digunakan adalah teknologi budidaya eksisting petani, teknologi introduksi dan teknologi rekomendasi. Pada teknologi eksisting, komponen yang digunakan adalah lelesan buah sebagai salah satu teknik pengendalian hama PBKo serta pengendalian gulma secara kimia. Pada teknologi introduksi komponen yang digunakan adalah pemangkasan secara rutin, pemupukan dengan pupuk kandang dan pupuk hayati kaya bio, pengendalian hama PBKo secara kultur teknis (lelesan), secara biologi, dan secara fisik. Komponen pada paket teknologi rekomendasi adalah pemangkasan secara rutin, pemupukan (pupuk kimia, pupuk kandang, dan

Laporan Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2020

pakuwon biofertilizer) serta pengendalian gulma mekanis dan kimia secara bergantian.

Kegiatan yang telah dilaksanakan adalah koordinasi yang telah dilakukan dengan Dinas dan instansi terkait, pengamatan komponen hasil tanaman kopi sebelum aplikasi perlakuan serta aplikasi komponen teknologi pada masing-masing teknologi. Berdasarkan hasil pengamatan, tidak terdapat perbedaan nyata antar komponen teknologi pada masing-masing perlakuan. Hal ini terjadi karena tanaman yang diambil dan digunakan sebagai sampel mempunyai kondisi pertanaman yang hampir sama, sehingga komponen hasil yang diperoleh tidak menunjukkan adanya perbedaan yang nyata. Selain komponen hasil, juga dilakukan pengamatan terhadap persentase serangan hama PBKo. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada dua kali panen tidak menunjukkan adanya perbedaan persentase serangan pada masing-masing perlakuan. Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan kegiatan yakni komponen yang telah diaplikasikan adalah pemangkasan pemeliharaan (pembuangan tunas air), pengelolaan hara sebanyak 1 kali, pengendalian gulma secara kimi sebanyak 1 kali, serta pengendalian hama PBKo secara fisik dengan menggunakan perangkat dan pengendalian secara biologi dengan menggunakan jamur *Beauveria bassiana*.





Gambar 2. Kajian teknologi budidaya untuk peningkatan produktivitas kopi

2. Teknologi peningkatan produksi jeruk dan penanganan pascapanen spesifik lokasi di Provinsi Bengkulu dengan produktivitas tinggi dan kualitas buah premium

Prospek pengembangan jeruk RGL di Indonesia terutama di Provinsi Bengkulu sangat bagus, baik untuk pasar domestik maupun pasar ekspor. Potensi produktivitas jeruk keprok untuk tanaman berumur 4-5 tahun sebesar 6,5 ton/ha, sedangkan produktivitas jeruk dengan teknologi existing baru mencapai 4,3 ton/ha. Hal ini disebabkan antara lain karena penerapan budidaya belum sesuai anjuran, pengendalian serangan hama dan penyakit yang belum tepat sasaran, serta panen dan penanganan pascapanen yang kurang optimal sehingga mengakibatkan kehilangan/susut yang tinggi. Salah satu kunci keberhasilan dari program pengembangan kawasan jeruk adalah tingkat inovasi teknologi yang diterapkan oleh pelaku usaha dari hulu sampai ke hilir.

Terdapat 5 kecamatan sebagai kawasan pengembangan jeruk di Kabupaten Rejang Lebong berdasarkan SK Bupati Rejang Lebong Nomor 180.60. II Tahun 2018. Kelima kecamatan tersebut adalah Bermani Ulu, Bermani Ulu Raya, Selupu Rejang, Sindang Kelingi, dan Sindang Dataran. Pelaksanaan kegiatan ini di Desa Pal VII Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong. Program pengembangan jeruk RGL di Desa PAL VII, Kecamatan Bermani Ulu Raya, Kabupaten Rejang Lebong dimulai 2014. Luas lahan jeruk RGL di wilayah ini hingga awal tahun 2019 mencapai 200 hektare. Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong pada tahun 2020 ini akan memperluas pertanaman jeruk RGL menjadi 530 hektare sebagai salah satu upaya pemenuhan permintaan konsumen di dalam negeri. Pada

tahun 2014, sebanyak 21 orang petani mulai menanam jeruk pada lahan seluas 23 ha. Jumlah petani di Pal 7 yang menanam jeruk RGL terus meningkat pada tahun 2017 setelah melihat keberhasilan petani yang telah membudidayakannya sebelumnya.

Kajian ini bertujuan untuk menghasilkan paket teknologi peningkatan produksi jeruk (bujangseta) spesifik lokasi yang dapat meningkatkan frekuensi (stadia) berbunga dan berbuah serta menghasilkan buah dengan mutu premium yang tinggi serta paket teknologi penanganan pascapanen jeruk spesifik lokasi di Provinsi Bengkulu. Melalui hasil kajian ini diperoleh satu paket teknologi untuk peningkatan produksi dan kualitas jeruk RGL meliputi: 1) Manajemen Pemangkasan, 2) Manajemen Nutrisi dan 3) Manajemen Pengendalian HPT. Hasil dari pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa rata-rata produksi buah jeruk RGL usia 5-6 tahun menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan manajemen budidaya petani. Produktivitas jeruk RGL di petani yang belum menerapkan teknologi peningkatan produktivitas jeruk sebesar 46,10 kg/pohon/tahun atau setara dengan 13,83 ton/ha pada tahun 2020. Sedangkan produktivitas jeruk RGL dengan inovasi manajemen budidaya teknologi bujangseta dapat meningkatkan produktivitas 16,8 %. Keadaan tersebut karena pada penerapan inovasi teknologi salah satu komponennya dengan manajemen nutrisi diberikan berimbang, tepat jenis, tepat dosis, tepat waktu, tepat cara dan tepat sasaran sehingga menghasilkan produksi yang optimal. Rata-rata petani jeruk RGL di Desa Pal VII menanam sekitar 270 - 300 batang jeruk RGL per ha. Hasil panen ini merupakan akumulasi panen sejak february hingga juni-juli 2020 dengan 5 kali periode panen. Dengan teknologi ini diharapkan petani dapat memanen jeruk sekitar 6 hingga 8 kali dalam setahun.

Hasil analisis menunjukkan usahatani jeruk RGL dengan inovasi teknologi peningkatan produktivitas jeruk layak secara finansial karena memiliki nilai NPV yang lebih tinggi dari manajemen budidaya cara petani dengan selisih NPV sekitar Rp. 120.769.425 dengan nilai IRR di atas suku bunga bank 12 %. Beberapa hama utama yang menyerang tanaman jeruk RGL diantaranya hama penggerek dan alat buah, hama thrips dan penyakit kudis juga memberi pengaruh dalam kualitas fisik

Laporan Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2020

buah dan tindakan pengendalian sudah dilakukan di petani kooperator seperti pemasangan likat kuning dan penggunaan senyawa penolak serangga dari kapur barus. Selain itu juga dilakukan sanitasi buah yang gugur pada kebun petani kooperator.

Aplikasi kemasan retail pada penyimpanan jeruk RGL dilakukan di laboratorium pascapanen dengan penyimpanan dingin pada suhu 9-10°C. Selama 15 hari penyimpanan kritis, diameter tinggi dan lebar buah mengalami penyusutan. Hal ini karena selama penyimpanan, jeruk RGL mengalami penyusutan ukuran. Penyusutan diameter tinggi berkisar antara 9.48-13.72%, sementara penyusutan diameter lebar berkisar antara 9.05-10.12% selama 15 hari penyimpanan. Prosentase susut bobot jeruk RGL pada penyimpanan suhu ruang (25-28°C) berkisar antara 7.23-14.09% (hari ke-5) dan meningkat menjadi 11.70-21.43% (hari ke-10). Selanjutnya pada hari ke-15, susut bobot berkisar 21.42-29.44%. Nilai ini meningkat tajam dibandingkan nilai penyusutan bobot jeruk RGL pada 5 dan 10 hari penyimpanan, dan pada kondisi ini secara visual jeruk RGL sudah keriput.



Gambar 3. Kajian Teknologi peningkatan produksi jeruk spesifik lokasi di Provinsi Bengkulu

3. Teknologi Budidaya VUB padi gogo dengan Larikan Gogo Super (Largo Super)

Provinsi Bengkulu memiliki lahan bukan sawah seluas 1.63 juta ha. Namun produktivitasnya masih relatif rendah dengan rata-rata produktivitas padi gogo yaitu 3,08 t/ha (BPS, 2017). Penyebabnya antara lain rendahnya adopsi teknologi budidaya oleh petani diantaranya adanya serangan organisme pengganggu tanaman (opt), belum menggunakan varietas unggul. Balitbangtan telah menghasilkan inovasi teknologi sesuai dengan agroekosistem serta spesifik lokasi, yaitu larikan gogo super (Largo Super) merupakan komponen teknologi yang telah dirakit menjadi paket teknologi.

Pelaksanaan kegiatan pada Bulan Januari – Desember 2020. Pengkajian dilakukan pada kelompok tani Pematang Jaya Desa Aur Gading Kecamatan Kerkep Kabupaten Bengkulu Utara dengan petani kooperator 9 orang pada lahan kering seluas 5 ha. Kajian uji adaptasi varietas unggul baru padi dengan teknologi largo super dilaksanakan pada lahan kering dengan rancangan acak kelompok (RAK) faktor tunggal yaitu varietas (V) terdiri 8 taraf yaitu v1=Inpago 8, v2=Inpago 9, v3=Inpago 10, v4=Inpago 11, v5=Inpago 12, v6=Rindang 1, v7= Rindang 2 dan v8= varietas lokal dengan 5 ulangan (petani kooperator). Teknologi largo super yang digunakan Penggunaan VUB padi gogo, cara tanam dilarik dengan sistem jajar legowo 2:1, penggunaan Biodekomposer (Agrodeko) dengan dosis 2 kg/ha, penggunaan pupuk hayati sebagai seed treatment (Agrice plus) dengan dosis 600 gram/ha, pemupukan berimbang berdasarkan perangkat uji tanah kering (PUTK) dengan dosis urea 200 kg/ha, SP-36 150 kg/ha dan KCl 50 kg/ha, pengendalian hama dan penyakit mengacu pada konsep Pengendalian Hama secara Terpadu (PHT) adanya aplikasi Bioprotektor, penggunaan alsintan. Berdasarkan hasil kajian dari 8 VUB padi gogo dengan teknologi largo super terdapat 4 varietas padi gogo yang adaptif yaitu Inpago 10, Inpago 11, Inpago 12 dan Rindang 1 masing-masing dengan produktivitas 3,17 t/ha, 3,26 t/ha, 4,78 t/ha dan 3,07 t/ha.



Gambar 4. Kajian Uji adaptasi VUB padi gogo dengan larikan gogo super

4. Teknologi budidaya tumpangsari tanaman jagung dan padi gogo

Kegiatan display teknologi budidaya VUB Jagung Hibrida di Desa Aur Gading Kecamatan Kerkep Kabupaten Bengkulu Utara melibatkan 9 orang petani kooperator yang tergabung dalam Kelompok Tani Pematang Jaya dengan Ketua Bapak Cendrawasih. Rata-rata luas lahan petani berkisar antara 0,3-1 ha. Teknologi yang di introduksikan pada 3 sistem tanam pada lahan display tertera pada Table 15.

Tabel 15. Teknologi yang didiseminasikan pada display VUB Jagung Hibrida

No	Teknologi	Sistem Tanam		
		Tegel	Legowo	Turiman Jago
1	Penggunaan Benih VUB	JH 27, JH 37, JH 45	JH 27, JH 37, JH 45	Jagung: Nasa 29 Padi: Rindang 1, 2, Luhur 1, 2 dan Inpago 11, 12
2	Jumlah Benih	20 kg/ha	20 kg/ha	Jagung 40 kg/ha dan padi 50 kg/ha
3	Pengolahan tanah	Tanpa Olah Tanah (TOT)	TOT	TOT
4	Jarak Tanam	70 x 20 cm	100 x 40 x 20 cm	Jagung (2 Baris) (40 x 20 cm) x 50 cm Padi (9 Baris) dengan jarak (20 x 10 cm) x 50 cm

Laporan Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2020

No	Teknologi	Sistem Tanam		
		Tegel	Legowo	Turiman Jago
5	Perlakuan Benih	fungisida ba: <i>Dimetomorf</i> 200 g/l atau <i>metalaxyl</i> .	fungisida ba: <i>Dimetomorf</i> 200 g/l atau <i>metalaxyl</i> .	fungisida ba: <i>Dimetomorf</i> 200 g/l atau <i>metalaxyl</i> .
6	Penanaman	Ditugal 1 biji/ lubang tanam	Ditugal 1 biji /lubang tanam	Ditugal jagung 2 biji/ lubang tanam dan padi 5 biji/lubang tanam
7	Teknis Penanaman	Langsung tanam serentak	Langsung tanam serentak	Padi gogo ditanam lebih awal (2 minggu setelah tanam), baru tanam jagung
8	Pemupukan berimbang	Hasil PUTK	Hasil PUTK	Hasil PUTK
9	Sistem pemupukan	2 kali	2 kali	2 kali
10	Pengendalian OPT	Terpadu	Terpadu	Terpadu
11	Penyiangan	2 kali	2 kali	2 kali

Tabel 16. Rata-rata produksi berdasarkan hasil ubinan display VUB Jagung Hibrida Balitbangtan dengan teknologi sistem tanam Turiman Jago

Variabel	VUB Jagung Hibrida Balitbangtan	
	Nasa 29	VUB Padi Inpago 12
Berat panen dengan kelobot (kg)	7,7	-
Berat panen tanpa kelobot (kg)	6,6	-
Jumlah tanaman/ubinan (batang)	55	-
Jumlah Tongkol dalam Ubinan (buah)	61	-
Produktivitas (ton/ha)	-	5,8

Keterangan :

- Ukuran ubinan pada system tanam tegel (70 x 20 cm) adalah 2,8 m x 3 m (8,4 m²)
- Ukuran ubinan pada system tanam jajar legowo (100 x 40 x 20 cm) adalah 2,8 m x 3 m (8,4 m²)
- Ukuran ubinan pada system tanam Tumpangsari Turiman Jago adalah 5 m x 3 m (15 m²)



Gambar 5. Kegiatan teknologi budidaya tumpangsari tanaman jagung dan padi gogo

5. Teknologi budidaya jagung hibrida VUB Balitbangtan

Kegiatan display teknologi budidaya VUB Jagung Hibrida di desa Aur Gading Kecamatan Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara melibatkan 9 orang petani kooperator yang tergabung dalam Kelompok Tani Pematang Jaya dengan Ketua Bapak Cendrawasih. Rata-rata luas lahan petani berkisar antara 0,3-1 ha. Teknologi yang di diseminasikan melalui display adalah empat Varietas Unggul Baru (VUB) Jagung Hibrida Balitbangtan yakni JH 27, JH 37, JH 45 dan Nasa 29 dengan tiga inovasi system tanam yaitu Jajar Legowo dengan jarak tanam 100 x 40 x 20 cm, Tegel dengan jarak tanam 70 x 20 cm dan Tumpang Sari Tanaman dengan Padi Gogo (Turiman Jago) dengan 2 baris jagung jarak tanam Jagung 40 x 20 cm, 9 baris padi jarak tanam 20 x 10 cm. VUB padi gogo yang didiseminasikan pada Turiman Jago antara lain varietas Rindang 1, Rindang 2, Luhur 1, Luhur 2, Inpago 11 dan Inpago 12.dengan pengolahan tanah sempurna dan penggunaan pestisida pra tumbuh serta pengapuran sebelum tanam.

Laporan Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2020

Hasil Kegiatan Display yaitu : JH 27 (Tegel = 6,51 t/ha, Legowo = 8,41 t/ha), JH 37 (Tegel = 7,78 t/ha, Legowo = 8,97 t/ha), JH 45 (Tegel = 7,74 t/ha, Legowo = 9,01 t/ha) dan NASA-29 (Jagung = 8,41 t/ha, Padi = 3,41 t/ha). Jenis OPT yg menyerang: ulat, belalang. Untuk pengendalian gulma dan OPT, jenis dan jumlah pestisida yang digunakan adalah Herbisida selektif 2 botol, dan Insektisida 2 botol. Diaplikasikan dengan cara disemprot 2 minggu setelah tanam. Untuk upah tenaga kerja local ibu-ibu adalah Rp. 50.000,-/HOK dan Laki-laki Rp. 90.000,-/HOK. Rata-rata hasil : 3,5 ton/ha dengan harga jual berkisar antara Rp.3200-Rp.3.500,-. Masalah yg krusial selama usaha tani adalah terkait dengan permodalan untuk usaha.



Gambar 6. Kegiatan Teknologi budidaya tumpangsari tanaman jagung dan padi gogo

6. Teknologi PTT Jeruk

Salah satu program Kementerian Pertanian adalah pengembangan kawasan pertanian berbasis korporasi. Pengembangan kawasan pertanian di Provinsi Bengkulu antara lain adalah kawasan jeruk. Salah satu pengembangan kawasan jeruk di Provinsi Bengkulu berada di Kabupaten Rejang Lebong sesuai dengan

Keputusan Menteri Pertanian Nomor 672/2018. Kawasan pengembangan jeruk di Kabupaten Rejang Lebong terletak pada Kecamatan Bermani Ulu Raya, Bermani Ulu, Sindang Kelingi, Sindang Dataran dan Selupu Rejang dengan luas sekitar 286,5 ha, yang didominasi di Kecamatan Bermani Ulu Raya (240 ha). Pertanaman jeruk yang terluas ada di Desa Pal VII Kecamatan Bermani Ulu Raya yaitu 198 ha yang diusahakan oleh 24 kelompok tani.

Produksi jeruk di Provinsi Bengkulu cenderung menurun yaitu 9.048 ton/ha (2015) dan 7.169 (2016) dan 4.683 ton/ha (2017). Permasalahan yang ditemui dalam pengembangan kawasan jeruk antara lain pengetahuan petani yang terbatas sehingga penerapan teknologinya juga masih rendah. Selain itu juga masalah harga jeruk yang tidak stabil karena harga buah tergantung tengkulak. Kegiatan pendampingan bertujuan untuk meningkatkan adopsi teknologi budidaya jeruk melalui pendekatan pengelolaan terpadu kebun jeruk sehat (PTKJS) dan menginisiasi penumbuhan 1 calon kelembagaan ekonomi petani (KEP) di kawasan jeruk.

Kegiatan Pendampingan dilaksanakan mulai Januari hingga Desember 2020 di Kabupaten Rejang Lebong. Tahapan kegiatan pendampingan yang dilaksanakan meliputi penyiapan dan penyebarluasan inovasi teknologi (1 buku dan 5 judul leaflet), display/percontohan teknologi budidaya jeruk RGL seluas 3 ha, bimtek teknologi budidaya jeruk melalui PTKJS (1 kali), pengawalan kegiatan pusat berupa persiapan demplot PTKJS dan Sistim Tanam Rapat (SITARA) serta pembagian benih jeruk, konsultasi lintas pemangku kepentingan (Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan Koperasi tingkat provinsi dan kabupaten), pertemuan/FGD inisiasi kelembagaan ekonomi petani (1 kali).

Kegiatan pendampingan kawasan jeruk yang dilaksanakan tahun 2020 mampu meningkatkan adopsi teknologi budidaya jeruk. Tingkat penerapan teknologi budidaya jeruk meningkat 8% dari 59% menjadi 67% (katagori sedang). Sebaran tingkat penerapan teknologi budidaya jeruk yang tertinggi adalah pada katagori "menerapkan sebagian" yaitu sebesar 58,81%. Penerapan teknologi yang masih rendah pada komponen teknologi pemangkasan bentuk, pemupukan, penggunaan trichoderma, penggunaan atraktan serta penjarangan buah.

Laporan Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2020

Selain pendampingan pada aspek teknis, juga dilakukan pendampingan pada aspek kelembagaan. Pendampingan kelembagaan mampu menginisiasi calon KEP Gapoktan Tani Makmur di kawasan jeruk Kabupaten Rejang Lebong. Salah satu unit agribisnis Gapoktan yang mulai berfungsi adalah unit pemasaran hasil. Pemasaran buah jeruk sudah dilakukan ke berbagai provinsi yaitu Bengkulu, Palembang, Jambi dan Jakarta dengan total penjualan jeruk sebanyak 102 ton. Permasalahan yang dihadapi dalam memasarkan jeruk RGL dari Gapoktan antara lain jumlah buah jeruk yang belum mampu memenuhi kuota. Selain itu, sebagian buah rusak karena lalat buah. Unit pemasaran hasil akan berfungsi dengan baik jika didukung oleh produksi dan kualitas buah yang baik. Bimbingan teknis masih dibutuhkan petani di kawasan jeruk Kabupaten Rejang Lebong untuk pengendalian lalat buah secara intensif dan serentak serta penerapan teknologi pemupukan melalui teknologi pembuahan berjenjang sepanjang tahun (bujangseta).



Gambar 7. Kegiatan Teknologi PTT Jeruk

7. Teknologi budidaya Azolla sebagai pakan alternative unggas

Budidaya tanaman azolla dilakukan dengan menggunakan kerambah apung. Proses kegiatan dimulai dari mendesain kerambah, menyiapkan bahan,

Laporan Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2020

menaburkan bibit. Keramba yang sudah dibuat sebanyak 2 buah dengan ukuran 4x4m dan akan ditambah satu keramba lagi dengan ukuran yang lebih kecil 2x2m. Tanaman azolla menghendaki cahaya matahari penuh untuk pertumbuhannya, untuk itu bisa kita pilih tempat yang terbuka. Keramba dapat dibuat dari bahan-bahan yang tersedia di tempat kita, yang perlu diperhatikan adalah jaring dipilih yang rapat, agar anakan azolla tidak lolos. Sebagai contoh, kita dapat menggunakan jaring serangga atau *insect screen* sebagai bahan keramba. Keramba kita buat dengan sistem apung, menggunakan pipa pvc 2,5 inc sebagai pelampung. Pastikan sambungan pipa dilem merata agar tidak ada kebocoran sehingga pelampung berfungsi baik. Setelah keramba selesai bibit azolla dapat ditaburkan, kebutuhan bibit berkisar 50 hingga 70 gram per meter persegi keramba jika kondisi air kaya nutrisi, setelah 2 hingga 3 minggu, azolla telah memenuhi permukaan keramba, dan siap dipanen. Pemberian azolla pada itik, ayam atau ikan, dapat diberikan dalam bentuk segar atau dapat juga dikeringkan dan dijadikan tepung sebagai bahan baku pakan buatan.



Gambar 8. Teknologi budidaya Azolla sebagai pakan alternative unggas

8. Teknologi budidaya tanaman sayuran di pekarangan mendukung pengembangan pertanian perkotaan

Proses transfer inovasi teknologi pemanfaatan lahan pekarangan yang dihasilkan oleh Badan Litbang Pertanian kepada pengguna tidaklah mudah, diperlukan strategi diseminasi yang tepat. Percepatan diseminasi inovasi teknologi tersebut dapat dilakukan melalui Pengelolaan Taman Agroinovasi dan Obor Pangan Lestari yang terintegrasi dengan Kebun Bibit Induk (KBI). Pengelolaan Taman Agroinovasi dan Obor Pangan Lestari dilakukan dengan tujuan mendisplaykan inovasi teknologi di lingkungan kantor mendukung kegiatan pendampingan teknologi inovatif pemanfaatan lahan pekarangan, menyebarluaskan teknologi inovatif pemanfaatan lahan pekarangan melalui layanan konsultasi, pelatihan, magang, lokasi kunjungan, penyediaan bahan informasi teknologi dan pendampingan teknologi melalui narasumber dan menyediakan bibit/benih berbagai varietas unggul hasil inovasi teknologi Badan Litbang Pertanian atau spesifik lokasi melalui Kebun Benih Induk yang terintegrasi dengan Taman Agroinovasi.

Kegiatan diseminasi melalui Pengelolaan Taman Agroinovasi dan Obor Pangan Lestari dilaksanakan mulai Januari hingga Desember 2020 melalui pendekatan display inovasi teknologi pemanfaatan lahan pekarangan dan metode diseminasi SDMC (Spektrum Diseminasi Multi Channel) di lingkungan kantor BPTP Balitbangtan Bengkulu. Dari kegiatan diseminasi Pengelolaan Taman Agroinovasi dan Obor Pangan Lestari telah tersedia display inovasi teknologi di lingkungan kantor mendukung kegiatan pendampingan teknologi inovatif pemanfaatan lahan pekarangan yang meliputi (1) teknologi budidaya sayuran secara hidroponik, vertikultur, tanam di polibeg, dan konvensional (bedengan), (2) teknologi budidaya sayuran dan buah dalam pot, (3) teknologi budidaya tanaman obat/biofarmaka, (4) teknologi budidaya ternak kelinci dan kambing boerka, (5) teknologi pengolahan limbah ternak menjadi kompos dan biourin, (6) Teknologi pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT) atau hama dan penyakit tanaman dengan pendekatan pengelolaan hama/penyakit terpadu (PHT) atau

ramah lingkungan, (7) teknologi pascapanen dan pengolahan tanaman sayuran dan buah, (8) display tanaman hias.

Teknologi inovasi pemanfaatan lahan pekarangan telah tersebarluas melalui layanan kunjungan dan konsultasi kepada 753 orang dengan 78 kali kunjungan yang berasal dari siswa PAUD/KOBER, TK, SD, SLTA/SMK, mahasiswa, Dinas Pertanian Kabupaten Seluma, Dinas Pertanian dan Perikanan Lebong, Dinas Ketahanan Kabupaten Lebong, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Rejang Lebong, Dinas Ketahanan Kabupaten Bengkulu Tengah, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Seluma, KWT dari Kabupaten Bengkulu Tengah, KWT dari Kabupaten Seluma, Warga Desa Lawang Agung, Darma Wanita Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lebong, Persatuan Bhayangkari Brimob Bengkulu, Persatuan Persib Bengkulu, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Seluma, BPP Sukaraja Kabupaten Seluma, Dinas Pertanian Kota Bengkulu dan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Bengkulu dan masyarakat umum lainnya.

Respon pengunjung diukur melalui sikap kognitif, afektif dan konatif penunjang terhadap teknologi budidaya pemanfaatan lahan pekarangan. Dari sikap kognitif pengunjung sangat setuju dengan inovasi teknologi pemanfaatan lahan pekarangan yang didesiminasikan, dari sikap afektif pengunjung secara emosional sangat menyukai/menyenangi inovasi teknologi pemanfaatan lahan pekarangan dan dari sikap konatif pengunjung sangat ingin untuk menerapkan inovasi teknologi pemanfaatan lahan pekarangan yang disuluhkan kepada mereka, memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar dan mencari informasi lebih banyak lagi tentang inovasi teknologi pemanfaatan lahan pekarangan baik dari penyuluh maupun pengunjung lainnya yang berhasil, serta terus meningkatkan keterampilan memanfaatkan lahan pekarangan.

Teknologi inovasi pemanfaatan lahan pekarangan juga sudah tersebarluaskan kepada 71 siswa dan mahasiswa magang yang berasal dari SMK Seluma, SMK Kepahiang, SMK Bengkulu Utara, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Universitas Dehasen, Unihaz dan Universitas Bengkulu. Dan melalui kegiatan magang terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 67,29% bagi peserta magang.

Laporan Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2020

Serta melalui Kebun Benih Induk (KBI telah tersedia dan terdistribusikan 12.000 benih dari berbagai varietas unggul hasil inovasi teknologi Badan Litbang Pertanian atau spesifik lokasi yang terintegrasi dengan Taman Agroinovasi berupa benih sayuran, cabai merah, cabai rawit, tomat dan terung ungu, bunga matahari, alfafa serta tanaman buah pepaya merah delima.



Gambar 9. Kegiatan Pengelolaan Taman Agroinovasi

9. Teknologi budidaya padi di lahan tadah hujan dalam meningkatkan indeks pertanaman dan pengembangan pola tanam kawasan pertanian di Provinsi Bengkulu

Penerapan Inovasi Teknologi untuk Peningkatan Indeks Pertanaman diarahkan pada peningkatan produktivitas persatuan luas lahan dan Indeks

Pertanaman (IP) dibawah 200% pada lahan sawah tadah hujan dengan pendekatan pengembangan pola tanam berdasarkan SI Katam Terpadu yang menyediakan informasi berupa rekomendasi inovasi untuk usahatani tanaman pangan hingga level kecamatan. Guna menjaga keberlanjutan swasembada padi yang merupakan komoditas strategis terutama bagi kestabilan nasional, lahan tadah hujan perlu dioptimalkan sebagai lahan produksi padi. Mengingat luas lahan tadah hujan di Kabupaten Seluma masih cukup besar, perlu dilakukan replikasi penerapan inovasi teknologi mengingat upaya peningkatan IP dan produktivitas masih terbuka lebar.

Pelaksanaan kegiatan pada bulan Januari – Desember 2020. Display dilakukan pada kelompok tani Sumbangsih Desa Sari Mulyo Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma berjumlah 16 orang dengan lahan sawah kelompok seluas 5 ha pada MK II. Inovasi yang di introduksikan adalah teknologi PATBO dan SI KATAM terpadu dengan menggunakan varietas unggul baru Inpari 42 dan 39, pengolahan tanah sempurna, sistem tanam legowo 2:1, bibit umur muda, 1-3 batang per rumpun, rekomendasi pemupukan berdasarkan KATAM terpadu dengan dosis pupuk urea 200 kg/ha, SP-36 75 kg/ha dan KCl 50 kg/ha, serta pengendalian OPT dengan memberikan pestisida berdasarkan tingkat serangan PHT (Topsin 500 SC, Kuproxat 345 SC, Reagen 50 SC, Serendy 28 WP). Data yang dikumpulkan adalah database dan keragaan display (komponen hasil dan produktivitas tanaman).

Hasil data primer eksisting berusaha tani serta tata kelola air dan potensi pembangunan infrastruktur di Desa Sari Mulyo Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma merupakan bahan acuan untuk melaksanakan pola tanam berdasarkan SI KATAM dan perbaikan penerapan inovasi teknologi untuk meningkatkan indeks pertanaman padi. Kegiatan display teknologi PATBO didapatkan hasil produksi gabah Inpari 42 dan Inpari 39 masing-masing sebesar 4.875 kg s.d 6.000 kg gkp/ha dan 4-5 ton/ha. Inpari 42 lebih adaptif dipertanaman lahan sawah tadah hujan sehingga petani lebih memilih varietas Inpari 42 untuk ditanam di musim tanam berikutnya. Penerapan rekomendasi dalam Sistem Informasi Kalender Tanam (SI Katam) diharapkan dapat berkontribusi pada pencapaian target produksi padi.



Gambar 10. Diseminasi Teknologi budidaya padi di lahan tadah hujan dalam rangka meningkatkan indeks pertanaman dan pengembangan pola tanam kawasan pertanian di Provinsi Bengkulu

10. Teknologi pemupukan berdasarkan rekomendasi KATAM

Salah satu kunci keberhasilan untuk meningkatkan produktivitas usahatani adalah keterlibatan pihak atau lembaga terkait (pengkajian dan penyuluhan yang berada di pusat maupun di daerah). Peran penyuluh pertanian adalah keterlibatan sebagai penghubung antara dunia ilmu dan pemerintah serta penghubung antara dunia penelitian dengan usaha petani dan keluarganya sehingga akan menggerakkan swadaya masyarakat. Dari berbagai media yang ada, media temu tugas merupakan salah satu media yang dapat digunakan. Tujuan dari kegiatan ini adalah: (1) mengumpulkan data informasi penerapan teknologi pada lahan lokasi demplot kegiatan BP3 Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan, (2) menyusun paket inovasi teknologi untuk peningkatan produksi dan produktivitas tanaman padi pada lahan lokasi demplot kegiatan BP3 Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan, dan (3) mendiseminasikan inovasi teknologi budidaya padi sawah.

Prosedur pelaksanaan.

- a. Lokasi kegiatan. Untuk pengambilan data informasi penerapan teknologi, dilakukan pada petani di lima Kecamatan yaitu; (1) Kecamatan Seluma Timur, (2) Semidang Alas Maras, (3) Semidang Alas, (4) Seluma Kota, dan (5) Sukaraja. Sedangkan lokasi demplot berada pada kecamatan Seluma Timur. Seara keseluruhan, kegiatan berada di Kabupaten Seluma.
- b. Waktu pelaksanaan. Waktu pelaksanaan pada bulan Januari – Desember 2020

- c. Luas lahan. Luas lahan demplot budidaya padi sebesar 5 hektar
- d. Kelompok Tani. Kelompok tani yang dilibatkan pada pelaksanaan demplot yaitu Kelompok tani Bina Desa Desa Padang Merbau Kecamatan Seluma Timur Kabupaten Seluma dengan metode Pelaksanaan. Pelaksanaan dilakukan melalui pertemuan dan pelaksanaan lapangan
- e. Metode yang dikaji. Metode yang dikaji meliputi: (1) penerapan teknologi varietas unggul baru yang berpotensi hasil tinggi, (2) pemupukan berimbang sesuai rekomendasi KATAM, (3) Sistem tanam jajar legowo 2:1

Hasil yang telah dicapai dari kegiatan ini adalah:

- a. Data informasi penerapan teknologi pada lahan lokasi demplot kegiatan BP3 Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan yaitu: (1) Belum menerapkan pemupukan sesuai rekomendasi KATAM, (2) Sebagian besar masih menggunakan varietas unggul yang telah dirilis lama seperti Mekongga dan Situbagendit.
- b. Secara umum hasil yang dicapai rata-rata 4,5 ton/ha, masih lebih rendah bila dibandingkan dengan produktivitas nasional yang 5,2 t/ha, namun lebih tinggi dibandingkan dengan produktivitas padi sawah di Kabupaten seluma sebesar 3,38 t/ha.
- c. Telah dilakukan diseminasi teknologi budidaya padi sawah dengan menerapkan teknologi: (1). penerapan teknologi varietas unggul baru yang berpotensi hasil tinggi (Inpari 43, Cakrabuana Agritan, Padjadjaran Agritan, dan Siliwangi Agritan, (2) pemupukan berimbang sesuai rekomendasi KATAM, (3) sistem tanam jajar legowo 2:1.

Dengan adanya kegiatan ini, petani khususnya pada wilayah pelaksanaan demplot menyadari bahwa varietas yang rilisnya masih baru dengan potensi hasil tinggi memberi peluang untuk mendapatkan produktivitas yang tinggi bila diikuti dengan penerapan teknologi lainnya sesuai anjuran. Selain itu petani juga menyadari bahwa lahan sawah yang mereka garap telah mengalami kemunduran produktivitas karena kekurangan bahan organik akibat dari pembakaran jerami yang dilakukan terus menerus.



Gambar 11. Progres Kegiatan Teknologi pemupukan berdasarkan rekomendasi KATAM

3.2. Akuntabilitas Keuangan

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan BPTP Bengkulu pada umumnya cukup berhasil dalam mencapai sasaran dengan baik.

3.2.1. Realisasi Keuangan

Berdasarkan Susunan Surat Pengesahan Daftar Isian Anggaran (DIPA) BPTP Bengkulu tahun anggaran 2020 sebesar Rp.11.037.773.000-, Dana tersebut dialokasikan untuk belanja pegawai, belanja barang (operasional dan non operasional), belanja modal, dan belanja lain-lain. Realisasi anggaran hingga Desember 2020 adalah sebesar Rp. 10.908.069.606-, (98,82%). Realisasi anggaran BPTP Bengkulu pada tahun 2020 disajikan pada Tabel 17.

Tabel 17. Realisasi anggaran BPTP Bengkulu tahun 2020 dibandingkan tahun 2019.

Jenis Belanja	Tahun 2019		Tahun 2020	
	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja pegawai	5.588.931.000	5.551.799.069	6.250.218.000	6.167.762.629
Belanja barang	5.412.324.000	5.231.270.491	4.491.285.000	4.444.036.977
Belanja modal	5.803.061.000	5.665.403.341	296.270.000	296.270.000
Jumlah	16.804.316.000	16.448.472.901	11.037.773.000	10.908.069.606
Persentase		97,88%	-	98,82%

Laporan Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2020

Realisasi belanja dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip penghematan dan efisiensi, namun tetap menjamin terlaksananya kegiatan-kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-KL). Realisasi keuangan Satker BPTP Bengkulu atas dasar SP2D sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar Rp.10.908.069.606 (98,82%). Realisasi tertinggi pada akun belanja pegawai yaitu sebesar Rp.6.167.762.629 (98,82%) dan terendah pada akun belanja modal Rp.296.270.000

3.2.2. Pengelolaan PNB

Penghasilan yang diperoleh dari PNB berasal dari penerimaan umum dan penerimaan fungsional. Jumlah PNB yang diterima pada tahun 2020 adalah sebesar Rp.59.515.000-, lebih rendah jika dibandingkan dengan realisasi PNB pada tahun 2019. Terjadi penurunan nilai PNB tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp.90.254.500;. Realisasi penerimaan PNB selama tahun 2019 dan 2020 disajikan pada Tabel 18.

Tabel 18. Realisasi penerimaan PNB per bulan selama tahun 2019 dan 2020.

No	Bulan	Tahun 2019		Tahun 2020	
		Jumlah Penerimaan (Rp)	Persentase (%)	Jumlah Penerimaan (Rp)	Persentase (%)
1	Januari	32.076.000	21,42	9.304.000	18,51
2	Februari	7.107.000	4,75	5.337.000	10,61
3	Maret	5.612.500	3,75	3.142.000	6,25
4	April	15.897.000	10,61	1.345.000	2,67
5	Mei	3.345.000	2,23	4.291.000	8,53
6	Juni	5.137.000	3,43	2.275.000	4,52
7	Juli	1.345.000	0,90	4.600.000	9,15
8	Agustus	3.845.000	2,57	5.951.000	11,83
9	September	1.845.000	1,23	6.224.000	12,37
10	Oktober	5.345.000	3,57	8.381.000	16,66
11	November	43.745.000	29,21	6.578.000	13,08
12	Desember	24.470.000	16,34	2.087.000	4,15
JUMLAH		149.769.500	100,00	59.515.000	118,00

Laporan Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2020

Anggaran target PNBP BPTP Bengkulu pada TA. 2020 sebesar Rp. 44.700.000,- Jumlah anggaran yang sudah disetor sebagai anggaran PNBP adalah sebesar Rp. 59.515.000,- dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 19. Realisasi penerimaan PNBP tahun 2020

MAP	Keterangan	Jumlah
425112	Penjualan Hasil Pertanian/Perkebunan	-
425434	Pendapatan hasil penelitian/riset	12.330.000
425131	Pendapatan sewa tanah, Gedung dan bangunan	16.500.000
425289	Pendapatan jasa tenaga pekerjaan lab tanah	29.976.000
425911	Penerimaan Kembali belanja pegawai tahun lalu	284.000
425912	Penerimaan Kembali belanja barang tahun lalu	365.000
	JUMLAH	59.515.000
	UMUM	17.209.000
	FUNGSIONAL	42.306.000

IV. PENUTUP

4.1. Ringkasan Capaian Kinerja

Anggaran BPTP Bengkulu pada tahun 2020 sebesar Rp.11.037.773.000-, dengan serapan anggaran sebesar Rp. 10.908.069.606-, atau 98,82%. Dana tersebut dialokasikan untuk belanja pegawai, belanja barang (operasional dan non operasional), belanja modal, dan belanja lain-lain mendukung pelaksanaan program-program Kementerian Pertanian dan Badan Litbang Pertanian dalam mendukung program strategis Kementerian Pertanian.

Pada tahun 2020, BPTP Bengkulu telah berhasil menghasilkan 3 paket teknologi spesifik lokasi sehingga rasio paket teknologi spesifik lokasi terhadap jumlah pengkajian teknologi spesifik lokasi yang dilakukan pada tahun berjalan mencapai 100%. Selain itu, realisasi Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu juga sebesar 79,56 melebihi target yang ditetapkan (Nilai target 64).

4.2. Langkah-langkah Peningkatan Kinerja

Langkah-langkah dalam peningkatan kinerja yang akan dilakukan ke depan sangat terkait dengan penyusunan program pengkajian. Oleh karena itu, BPTP Bengkulu melakukan sinkronisasi dengan BBP2TP melalui pertemuan-pertemuan penyusunan program maupun dengan program pembangunan pertanian daerah melalui musyawarah rencana pembangunan daerah (musrenbang).

Dengan melakukan sinkronisasi tersebut diharapkan teknologi pertanian yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan petani setempat atau pengguna lainnya. Kerja sama dengan Balai Penelitian Komoditas terus diupayakan untuk mendapatkan inovasi baru dan merakit teknologi tersebut agar dapat mengikuti berkembangnya usahatani yang berwawasan agribisnis, peningkatan nilai tambah produk dan berwawasan lingkungan.

LAMPIRAN

Laporan Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2020

Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2020

Kode Akun	Kegiatan/Ouput/Suboutput	Target Output	Realisasi Output	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
1801.201	Teknologi Spesifik Lokasi	3 Teknologi	3 Teknologi	11.037.773.000	10.908.069.606	98,82
1801.201.051A	• Kajian Teknologi Budidaya dan Pascapanen Kopi untuk Peningkatan Produktivitas dan Kualitas Kopi di Provinsi Bengkulu			44.675.000	44.674.359	
1801.201.051B	• Kajian Teknologi Peningkatan Produksi Jeruk di Provinsi Bengkulu			54.811.000	54.809.550	
1801.201.051C	• Uji Adaptasi VUB Padi dengan Teknologi Largo Super			74.107.000	74.105.850	
1801.201.051D	• Kajian Teknologi Pakan Sapi Perah Berbasis Sumberdaya Lokal			28.084.000	28.083.500	
1801.202	Diseminasi dan Penyiapan Teknologi untuk Dimanfaatkan Pengguna	3 Teknologi	10 Teknologi	646.376.000	646.141.515	
1801.202.051A	• Pameran dan Publikasi Inovasi Pertanian			20.965.000	20.963.950	
1801.202.051B	• Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Berbasis Korporasi			20.033.000	20.032.600	
1801.202.051C	• Pengelolaan Taman Agroinovasi dan Obor Pangan Lestari			94.808.000	94.796.732	
1801.202.051E	• Pemetaan Potensi Sumberdaya Pertanian Wilayah di Provinsi Bengkulu			16.339.000	16.339.000	

Laporan Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2020

Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2020

Kode Akun	Kegiatan/Ouput/Suboutput	Target Output	Realisasi Output	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
1801.202.052A	• Pendampingan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Utama Kementerian Pertanian			323.546.000	323.431.083	
1801.202.054A	• Pemanfaatan Hasil Eksplorasi SDG Padi Lokal di Provinsi Bengkulu			31.473.000	31.472.000	
1801.202.055A	• Penerapan Inovasi Teknologi untuk Meningkatkan Indeks Pertanaman di Provinsi Bengkulu			51.764.000	51.759.500	
1801.202.056A	• Peningkatan Komunikasi, Koordinasi, dan Diseminasi Hasil Inovasi Teknologi Badan Litbang Pertanian Bengkulu			38.775.000	38.674.900	
1801.202.056B	• Temu Tugas Peneliti dan Penyuluh Balitbangtan dan Penyuluh Daerah			48.673.000	48.671.750	
1801.204	Model Pengembangan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1 Model		79.803.000	79.782.000	
1801.204.051A	Pengembangan Kawasan Pertanian Berbasis Inovasi					
1801.219.002	Produksi Benih Sebar Padi	3 ton	3,106 Ton	35.616.000	35.430.642	
1801.228	Kerjasama Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	1 Dokumen Kerjasama	8 Dokumen kerjasama	12.722.000	12.621.900	
1801.301.003	Produksi Benih Sebar Cabai	5 Kg	5,55 Kg	171.680.000	171.678.900	
1801.305.002	Produksi Benih Sebar Jeruk	10.000 Batang	10.000 batang bawah	251.303.000	251.302.500	
1801.307.001	Produksi Benih Sebar Kopi Arabika	4.500 Pohon	-	45.510.000	45.509.600	
1801.307.002	Produksi Benih Sebar Kopi Robusta	3.400 Pohon	-	33.870.000	32.704.800	

Laporan Kinerja BPTP Bengkulu Tahun 2020

Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2020

Kode Akun	Kegiatan/Ouput/Suboutput	Target Output	Realisasi Output	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
1809.950.001.051A	Layanan Program dan Anggaran	1 Layanan	1 Layanan	116.504.000	114.672.762	
1809.950.001.052A	Layanan Pelaporan, Monev, Satlak SPI dan WBK	1 Layanan	1 Layanan	42.890.000	42.617.500	
1809.950.001.054A	Layanan Keuangan, Inventaris BMN dan Unit Pelayanan Pengadaan Barang dan Jasa	1 Layanan	1 Layanan	84.521.000	84.410.900	
1809.950.001.054B	Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran/Barang Wilayah	1 Layanan	1 Layanan	74.250.000	74.223.850	
1809.950.001.058A	Pengelolaan Laboratorium Pengujian, Laboratorium Pascapanen dan Laboratorium Proteksi	1 Layanan	1 Layanan	98.108.000	88.067.000	
1809.950.001.058B	Layanan Ketatausahaan, Kepegawaian, Rumah Tangga, Perlengkapan, Peningkatan Kapasitas SDM, Manajemen Mutu Satker/ISO	1 Layanan	1 Layanan	72.258.000	60.321.940	
1809.950.001.060A	Layanan Humas, Infokom, Publikasi, PPID, Perpustakaan/Database dan Website	1 Layanan	1 Layanan	60.618.000	59.162.829	
1809.950.001.063A	Koordinasi/Koordinasi Satker dan Penguatan Manajemen	1 Layanan	1 Layanan	115.900.000	110.659.275	
1801.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1 Layanan	1 Layanan	296.270.000	296.270.000	
1801.994	Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	8.597.897.000	8.502.619.446	